

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Jenis	Pertanyaan
Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama : 2. Usia : 3. Gender : 4. Pekerjaan : 5. Status : 6. Mengikuti akun Instagram @indonesiafeminis :
Penggunaan Instagram	<p>Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan memiliki akun <i>Instagram</i>? Fungsi <i>Instagram</i> bagi diri Anda? <p>Intensitas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kapan anda mengakses Instagram (Pagi, Siang, Malam)? Dan berapa lama durasinya?
Tanggapan mengenai akun Instagram @indonesiafeminis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan Anda mengikuti akun @indonesiafeminis? Apa alasan Anda mengikuti akun Instagram @indonesiafeminis? 2. Bagaimana pendapat anda mengenai akun @indonesiafeminis? Seperti apa konten – konten feminisme di akun tersebut? 3. Bagaimana pendapat Anda terkait foto ataupun video yang berisi isu feminisme terutama seorang wanita yang memiliki berbagai peran dalam keluarga yang diposting melalui feeds @indonesiafeminis?
Fenomena Feminisme	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Anda apa itu feminisme? Bagaimana tanggapan Anda terkait feminisme? 2. Apakah Anda mendukung gerakan feminisme? Jika tidak mengapa, jika ya mengapa? 3. Isu – isu feminisme apa saja yang menurut Anda sangat sering disuarakan? 4. Bagaimana perkembangan isu feminisme yang ada di lingkungan Anda? Seperti apa bentuknya?
Pesan	<p>Clear</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pesan yang disampaikan oleh @indonesiafeminis jelas dan sesuai dengan fakta dan data kejadian? <p>Concrite</p>

	<p>2. Menurut Anda pesan apa yang ingin disampaikan melalui konten - konten kesetaraan peran wanita dalam keluarga tersebut?</p> <p>Convinsing</p> <p>3. Seperti apa @indonesiafeminis mengemas konten – konten yang dibagikan agar pesan yang diinginkan sampai kepada audiens?</p>
<p>Komunikasi Media Baru</p>	<p>Digitalisasi & Konvergensi</p> <p>1. Gerakan mengenai feminisme dalam bentuk digital saat ini sering dijumpai melalui media sosial salah satunya Instagram, menurut Anda apakah gerakan melalui platform digital lebih efektif dalam menyampaikan pesan terkait feminisme?</p> <p>2. Apakah terdapat gerakan isu feminisme yang Anda lihat secara langsung tanpa melalui platform digital? Seperti apa pembawaannya?</p> <p>Interaktivitas</p> <p>1. Sebagai audiens akun Instagram @indonesiafeminis apakah Anda aktif dalam memberikan pesan, komentar, likes dan semacamnya? Bagaimana aktivitas yang biasa Anda lakukan di media sosial @indonesiafeminis?</p> <p>Virtuality</p> <p>1. Dengan hadirnya konten – konten tersebut terdapatkah manfaat bagi diri Anda dalam kehidupan?</p>
<p>Pemaknaan informan terkait konten feminisme yang diunggah oleh akun Instagram @indonesiafeminis</p>	<p>1. Menurut Anda, apakah konten terkait kesetaraan peran wanita dalam keluarga membuat masyarakat sadar dan merubah pandangannya?</p> <p>2. Bagaimana langkah-langkah yang sudah atau akan Anda lakukan dalam membantu menerapkan gerakan feminisme seperti isu feminisme salah satunya kesetaraan peran wanita dalam keluarga?</p> <p>3. Bagaimana tanggapan Anda dalam mengamati pro dan kontra yang beredar di masyarakat terkait kesetaraan peran wanita dalam keluarga khususnya di Indonesia?</p> <p>4. Adakah seorang wanita sekitar Anda dalam keluarga yang memiliki berbagai peran di kehidupannya? Seperti apa ia menjalani hal tersebut? Apakah terdapat keluh dan kesahnya?</p> <p>5. Bagaimana pandangan Anda terkait strotip di masyarakat yang menyatakan bahwa seorang wanita hanya boleh mengurus rumah tangga?</p>

	<ol style="list-style-type: none">6. Apakah menurut Anda wanita memiliki kemampuan kapasitas yang minim jika dibandingkan dengan pria? Mengapa?7. Seorang wanita memiliki berbagai peran dan tuntutan di dalam keluarga, apa pendapat Anda terkait hal tersebut? Dan sebaliknya8. Sikap seperti apa yang harus ditempuh oleh seorang wanita jika berada di dalam rumah tangga?9. Harapan Anda kedepannya untuk para wanita dalam keluarga mendapatkan pengakuan seperti apa dari masyarakat?
--	---

Lampiran 2. Surat Pernyataan Informan Satu

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Inayatul Mukaromah

Pekerjaan : Pekerja Swasta

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi narasumber/informan untuk memenuhi pengumpulan data pada penelitian yang berjudul "PEMAKNAAN PESAN FEMINIS MENGENAI KESETARAAN PERAN WANITA DALAM KELUARGA (Analisis Resepsi pada pengikut Akun Instagram @indonesiafeminis). Demikian surat pernyataan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta Selatan, 27 April 2022

Informan,



Inayatul Mukaromah

Lampiran 3. Surat Pernyataan Informan Dua

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Tisca

Pekerjaan : Pekerja Swasta

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi narasumber/informan untuk memenuhi pengumpulan data pada penelitian yang berjudul "PEMAKNAAN PESAN FEMINIS MENGENAI KESETARAAN PERAN WANITA DALAM KELUARGA (Analisis Resepsi pada pengikut Akun Instagram @indonesiafeminis). Demikian surat pernyataan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta Selatan, 1 Mei 2022

Informan.



Nadia Tisca

Lampiran 4. Surat Pernyataan Informan Tiga

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Tisca

Pekerjaan : Pekerja Swasta

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi narasumber/informan untuk memenuhi pengumpulan data pada penelitian yang berjudul "PEMAKNAAN PESAN FEMINIS MENGENAI KESETARAAN PERAN WANITA DALAM KELUARGA (Analisis Resepsi pada pengikut Akun Instagram @indonesiafeminis). Demikian surat pernyataan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta Selatan, 1 Mei 2022

Informan.



Nadia Tisca

Lampiran 5. Surat Pernyataan Informan Empat

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gentur Prihantino


Pekerjaan : Pekerja Swasta

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi narasumber/informan untuk memenuhi pengumpulan data pada penelitian yang berjudul “PEMAKNAAN PESAN FEMINIS MENGENAI KESETARAAN PERAN WANITA DALAM KELUARGA (Analisis Resepsi pada pengikut Akun Instagram @indonesiafeminis). Demikian surat pernyataan ini dibuat dan digunaka sebagaimana mestinya.

Jakarta Selatan, 13 Mei 2022

Informan,



 Gentur Prihantino

Lampiran 6. Transkrip Wawancara Informan 1

TRANSKRIP 1

Nama : Inayatul Mukaromah

Usia : 25

Gender : Wanita

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Status : Menikah

Mengikuti akun Instagram @indonesiafeminis : Ya

Adisya : Halo kak, Ehmm sebelumnya terimakasih ya udah ehmm meluangkan waktunya untuk di wawancara, karena udah lumayan larut kita langsung aja ya kak.. boleh disebutin kak nama panjang, umur dan pekerjaan...status dan gender

Naya : Iya dis heheh (tertawa), yuk boleh boleh...namaku inayatul mukaromah wanita..usiaku 25..pekerjaanku sebagai salah satu karyawan swasta di satu perusahaan Jakarta... sudah menikah

Adisya : Ehmm okee, pertanyaan pertama boleh tau ga kak sejak kapan punya Instagram? Dan Instagram buat apa bagi kakak?

Naya : Ehmm aku tuh mulai bikin akun Instagram.. ehmm kalau gasalah waktu aku umur 15/16 tahun gitu sih sekitar 2013an, eh atau berapa ya hehehe (tertawa) lupa banget sekitar segitu kynya deh. Kalau Instagram buat aku awalnya sih ehmm, kan, ehmm, oh karena dulu sekitar aku pada rame banget gitu pake Instagram jadi ya ikut temen aja sih, tapiii awalnya buat liat foto / video temen – temen ku sih tapi sekarang karena makin keren ya kan hahah (tertawa) makin canggih gitu jadi untuk cari ehmm informasi atau hiburan buat aku tau anak sih hehehe (tertawa), tapi kadang buat cari referensi jugaa

Adisya : Heheh (tertawa) oke kak , ehmm, biasanya kakak tuh akses Instagram kapan? Pagi atau siang atau malem atau ya ganentu? Dan ehmm berapa lama kira – kira durasinya kak?

Naya : Ehmm paling sering pagi kadang sebelum anak bangun hehehe atau malam juga sih, ehmm tergantung ada waktunya sih aku yah, kalau ada waktu luang sebelum tidur gitu misalnya. Kalau durasi yae hmm kemungkinan sih kalau di totalin sehari bisa sekitar 4 jam-an kalau lagi sempet karena aku juga sambil ada yang dicari untuk kerjaan gitu sih...

Adisya : Oke kak ehmm boleh tau ga kak sejak kapan mulai mengikuti @indonesiafeminis? Alasan kakak follow akun tersebut karena apa kak?

Naya : Ehmm seingetku ehmm kynya sih awal tahun 2021 deh sepertinya yaa ehmm bulan apanya sih aku kurang inget yahh hahah (tertawa). Kalau ditanya alesanya kenapa yaa ehmm

waktu itu sih kalau gasalah ya, hmml, ada ehmm, kasus rame gitu terus akun ini tuh ada di explore aku dan ikut beropini gitu tentang kasusnya. Ehmm aku lupa kasusnya apa, tapi tuh disitu opini yang mereka kasih itu bagus banget karena ngga cuma memojokan pihak pria, which what most feminist account do gitu heheh (tertawa kecil) dan setelah aku stalking – stalking gitu yah emang akun mereka oke banget sih, karena ehmm ngasih edukasi yang pure edukatif bukan cuma bikin kasusnya makin panas dengan opini – opini nya dan ada ilustrasi gitu jadi menurutku yah ga boring sih buat diliat jadi follow deh...

Adisya : Oke kak lanjut, ehmm gimana pendapat kakak tentang akun @indonesiafeminis kak? Dari segi konten dan lainnya?

Naya : Yaaa ehmm, seperti yang kubilang tadi ya, ehmm gini kesannya itu akun ini adem, dalam artian enak untuk dipantengin gak makin bikin marah gituloh dan bikin panas suatu berita atau kasus. Kalau dari ehmm segi konten oke banget sih ehmm edukatif, menarik dilihat, karena ilustrasi dari grafiknya juga lucu – lucu dan bagus ehmm dan colorful, naah jadi stalking akun mereka juga gak bosan..

Adisya : Oke, ehmm akun @indonesiafeminis kan sering ehmm memposting foto atau video di feeds kan kak, gimana pendapat kakak terkait foto atau video yang isinya tuh tentang isu feminisme terutama ehmm seorang wanita yang punya macam – macam peran di dalam suatu keluarga?

Naya : Ehmm mereka kan angkat banyak yah tentang yang intinya tuh ehmm kesetaraan wanita sama laki – laki gitu, kalau dari aku sih yahh ehmm, mulai dari pemilihan foto dan videonya itu bagus sih, ehmm dalam artian tuh gak mengandung unsur – unsur yang sensitif buat dilihat gitu, ehmm gini dlaam artian gak memancing perdebatan dan lainnya. Mereka tuh menyuarakannya sangat soft gitu sih jadi menurutku sih ehmm yaa nice job banget gitu jadi gaada yang timpang antara seorang laki – laki dan perempuan di dalam rumah tangga, jadi ya, ehmm masing – masing punya perannya....

Adisya : Oke kak sekarang aku mau bahas terkait ehmm feminisme kak hukhuk (batuk), sorry, ehmm menurut kakak nih feminisme tuh apa sih? Dan tanggapan kakak terkait dengan feminisme?

Naya : Ehmm menurutku sih itu sebuah ideologi kali ya, atau sebuah rasa dimana seseorang punya keinginan untuk menyetarakan gender di ehmm masyarakat. ...Ehmm sorry sama apa tadi dis?

Adisya : Tanggapan kak

Naya : Oh iya tanggapan ehmm ya tanggapan aku sendiri sih setuju banget dengan gerakan – gerakan feminisme selama disuarakan dengan bijak dan benar, ehmm dalam artian tuh ga merugikan pihak laki – laki gitu...

Adisya : Ehm kalau kakak mendukung gak gerakan feminisme?

Naya : Ehmm berhubung aku sendiri juga yaa ehmm seorang karyawan dan seorang Wanita gitu yah, ehmm yang dimana seringkali banget gitu yah, ehmm kaum kita tuh dipandang sebelah mata gitu, padahal kita kerja dengan pekerjaan dan working hour yang sama, tapi masih ada aja yang menggaji karyawan wanitanya tuh dengan nominal yang lebih kecil dibanding laki – laki. Ehm dan beberapa ada juga pekerjaan yang hanya mengizinkan laki – laki untuk mengerjakan hal itu nah itu kan dianggap lebih mendukung laki – laki dan menganggap laki – laki le ih mampu kan, ehmm jadi yaa aku sih dukung banget yaa feminisme karena sekitar aku juga memperlihatkan sekali suatu patriarki itu... gitu sih..

Adisya : Oke karena kakak ehmm men..mendukung ehmm feminisme berarti kakak paham dan mengikuti gerakan feminisme, nah menurut kakak isu feminisme apa sih kak yang sering banget gitu disuarakan sama para perempuan?

Naya : Yaaa, itu tadi sih hal – hal seperti ketidakadilan karyawan wanita dalam dunia pekerjaan, karena kadang kan ehmm suka dinilai gitu yah, Wanita kalau sudah menikah yah urus keluarga aja gitu, padahal kan wanita bisa melakukan keduanya gitu...

Adisya : Terus gimana kak perkembangan isu feminisme di sekitar kakak? Bentuknya itu seperti apa kak?

Naya : Ehmm kalau di lingkungan aku sih alhamdulillahnya baik yah, perkembangannya. Ehmm sesama wanita, rekan kerja, sodara dan temen aku yang laki – laki juga selalu dukung – dukung aja sih gerakan feminisme, ya kalau untuk bentuknya sih kayak, ehmm yang paling simple deh yah, ehmm mulai dari ngelakuin pekerjaan rumah gitu yah, gapernah gitu ada yang anggep kalo kerjaan rumah tuh cuma harus dilakuin sama cewe, dan suami aku tuh ya ehmm juga yaa.. melakukan itu juga kalau aku gaada, yah jadi aku saling backup aja sama suami..

Adisya : Ohh berarti suami kakak juga mendukung kakak untuk menjadi seorang ibu rumah tangga dan karyawan ya kak?

Naya : Nah alhamdulillah suamiku itu yahh, ehmm, dia sangat mendukung apapun yang aku lakukan dan ehmm gak yang mengharuskan aku hanya mengurus rumah gitu, jadi kadang kalau aku ga sempet nyuci ya dia, atau kadang kalau kita males yaa kita laundry sih hahahaah (tertawa).. gitu sih gadibawa ribet gitu...

Adisya : Ohh heheh (tertawa), oke kak balik lagi nih ke akun @indonesiafeminis menurut kakak apa pesan yang ehmm disampaikan oleh akun @indonesiafeminis itu jelas dan sesuai dengan fakta atau kejadian ga sih kak?

Naya : Menurutku iya mereka sangat jelas dan sesuai dengan fakta serta data kejadian karena kadang mereka menyuarakan gerakan feminisme itu yaa ehmm dari ehmm kasus – kasus yang ada atau lagi rame gitu.. jadi pasti fakta sih..

Adisya : Pesan apa sih kak yang ingin mereka sampein dari ehmm konten - konten kesetaraan peran wanita dalam keluarga tersebut?

Naya : Sebentar ehmm, oh ini sih seperti bio mereka sih hahaha (tertawa) menurutku mereka cukup sukses dalam mempromosikan dan mengutamakan keberagaman seksualitas dan gender karena semua sisi feminisme dibahas dengan baik dan sesuai fakta

Adisya : Seperti apa sih kak @indonesiafeminis mengemas konten – konten mereka biar pesan mereka tuh ehmm sampe ke audiens?

Naya : Ehmm bagus banget sih, menarik dan selalu disampaikan dengan bijak dan elegan. Karena tanpa mereka perlu berkoar seperti media biasanya atau menjelekkan pihak yang bersalah tapi poin atau pesan yang disampein itu selalu tepat sasaran.. gitu sih..

Adisya : Nah kak gerakan tentang ehmm mengenai feminisme dalam bentuk digital, ehmm kayak lewat sosial media gitu saat ini kan, ehmm sering kita lihat gitu di media sosial salah satunya Instagram, ehmm menurut kakak nih, apakah gerakan melalui platform digital lebih efektif dalam menyampaikan pesan terkait feminisme?

Naya : Ehmm lebih efektif banget sih, terutama selama masa pandemi ini ya, yang mostly kita kan dirumah aja ya, dan wfh, menurutku pasti orang - orang makin banyak ngabisin waktu di dunia digital sih, dan menurutku kalau di dunia digital itu semua orang bisa akses kan jadi yaa ehmm siapataupun gitu, laki – laki abis liat yaa jadi ga terpaku sama budaya patriarki sih yaaa....

Adisya : Tapi kakak pernah lihat atau lihat langsung gerakan feminisme?

Naya : Ehmm contohnya yaa, kayak womens march aja deh yang banyak banget perempuan marching di jalan untuk mempromosikan hak – hak Wanita sambil bawa papan bertulisan gitu..

Adisya : Ehmm kaka sebagai audiens akun Instagram @indonesiafeminis aktif ga kak dalam memberikan pesan, komentar, likes dan semacamnya?

Naya : Aku sih likes aja sih, kalau komentar sih biasanya aku lebih ngereply comment cowok – cowok yang gamasuk akal atau ngelike comment yang aku setuju aja. Aku sih rutin ngelike yah karena dia bener – bener muncul di beranda aku terus mungkin karena aku suka stalking kali ya hahaha (tertawa)

Adisya : Hahah bener kak suka muncul emang kalau kita suka stalk..

Naya : Ya kadang sih juga suka ngeshare gitu di instastory, karena konten mereka edukatif jadi supaya makin banyak orang yang terbuka pikirannya sih..

Adisya : Dengan adanya seluruh konten – konten tersebut kak, terdapat manfaat gasi kak bagi diri kakak dalam kehidupan?

Naya : Ehmm banget sih, dulu aku tuh yang sangat lumayan setuju dan ngikut aja sama patriarki, cumin sekarang makin dewasa yaa mendukung hal – hal yang benar sih.. Ehm dan yang pasti sangat nambah wawasan bagi diri aku tentang perkembangan feminisme apalagi di Indonesia yang sangat patriarki ya shaaay hahaah (tertawa)

Adisya : Hahah setuju kak

Naya : Iya kan hahaha (tertawa)

Adisya : Nah kak menurut kakak, konten terkait kesetaraan peran wanita dalam keluarga ngebuat masyarakat sadar ga sih akan isu ini dan ngerubah pandangannya?

Naya : Seharusnya sih iya yaa, tapi kita kan ngga tau ya apa yang ada di pikiran orang lain karena pasti kan punya pendapat yang beda – beda, ehm tapi yaa menurutku sejauh ini karena kontennya selalu disajikan dengan bijak dan gak pernah terkesan maksain orang untuk setuju dengan opini mereka, jadi pasti orang juga dengan mudah menerima konten yang mereka berikan sih..

Adisya : Lalu gimana sih langkah-langkah yang sudah atau akan kakak lakuin dalam membantu menerapkan gerakan feminisme ini? Ehmm salah satunya seperti isu feminisme kesetaraan peran wanita dalam keluarga?

Naya : Yaa sesimple bantu share post mereka di instastory sih, pasti kan ada aja yah orang atau sesama perempuan yang ehmm tertarik gitu lah, sama kontennya dan ikut nambah wawasan mereka juga

Adisya : Ehmm okee terus bagaimana tanggapan kakak dalam mengamati pro dan kontra yang ehmm beredar di masyarakat terkait dengan ehm kesetar.. ehm kesetaraan peran wanita dalam keluarga khususnya di Indonesia?

Naya : Ehmm sebenarnya pertama kita harus sadar dulu sih, kalau emang pemikiran itu udah stick di golongan yang kontra sejak lama dan harus ngerti kalo ngubahnya ya gaakan semudah itu. Ya tapi kalau kita emang bener – bener gigih gitu yah ehmm dalam merubah pemikiran orang – orang, kita harus bisa sabar juga ngatasinnya. Ehmm kalo aku sendiri sih yaa langsung ngarahin ke generasi muda aja, kayak ke anak – anakku nanti yaa menjelaskan kalo pekerjaan rumah itu kewajiban semua anggota keluarga tanpa pandang gender..

Adisya : Ada ga sih kak seorang wanita sekitar kakak di dalam ehmm suatu keluarga yang memiliki berbagai peran di kehidupannya? Ehmm maksudku kayak dia kerja juga tapi jadi ibu rumah tangga juga..

Naya : Wah ada banget sih, temen ku banyak juga yah yang ehmm apaya... ehmm mengambil 2 peran sekaligus gitu, ehmm dulu ibuku juga ada usaha diluar dan ngerjain pekerjaan rumah juga. Yaa tapi keduanya balance sih karena emang itu adalah ehmm hobinya dan udah dapet restu dari ayahku

Adisya : Ada ga kak keluh dan kesahnya yang kakak tau gitu?

Naya : Ehmm temenku, aku dan ibuku gapernah ada keluhan sih, karena ehmm yaa emang dua pekerjaan yang dilakukan itu sama – sama membawa kebahagiaan dan keuntungan gitu. Jadi yaa tetep bisa ngelakuin hobi dan keluarga ikut seneng karena kitanya juga seneng... karna ya ehmm balik lagi kebahagiaan kita itu ya dari diri sendiri jadi yaa jadi pasti sekitar mendukung gitu sih...

Adisya : Nah terus gimana pandangan kakak terkait streatip di ehmm masyarakat yang, yang bilang kalo cewe cuma boleh ngurus rumah tangga?

Naya : Eh aku pribadi sih gak setuju yah, karena sebenarnya apa, ehmm itu jatohnya jadi gak menghargai semua perjuangan pahlawan wanita indonesia ya, aduh aku kaya motivator nih hahaha (tertawa)

Adisya : Hahhah gapapa kakk

Naya : Khususnya RA Kartini... justru ngurus rumah tangga tuh harusnya bisa dilakuin sama semua orang karena itu ehmm skill manusia untuk survival juga kan hehe, kayak masak, walaupun segampang masak mie yaa menurutku itu ehmm tanggung jawab diri sendiri untuk terus hidup yaa makan kan...

Adisya : Nih menurut kakak apa cewe punya kemampuan atau ehmm apay a.. ehmm kapasitas yang minim gitu kak? Ehmm kalo dibanding cowo ?

Naya : Ehmm sebenarnya kalau ngomongin kapasitas physical ya dis, ehmm kita realistis aja emang lebih minim pastinya, tapiiiii, diluar dari kapasitas fisik menurutku semua udah setara sih ehmm that's why kan olimpiade olahraga ada kategori pria dan wanita sedangkan olimpiade sains gak... itu menurutku sih heheh (tertawa) duh aneh banget aku nih... takut ga sesuai nih sama skripsi kamu hahahah....

Adisya : Santai kak hahah insyaallah bisa kak hahah, nah kan seorang cewe tuh punya berbagai peran dan tuntutan kan kak di dalam keluarganya, nah ehmm apa.. apa pendapat kakak terkait hal tersebut?

Naya : Ehmm yaa, aku sih, ehmm setuju ajasih, karena kan ehmm sekarang banyak banget kok working mom yang emang memilih bekerja atau terpaksa bekerja juga untuk ehmm bantuin suaminya memenuhi kebutuhan keluarga, yaa ehmm as long mereka ngga menelantarkan anaknya sih kalau emang sudah berkeluarga.. gitu....

Adisya : Nah sikap seperti apa sih kak yang ehmm harus kita ehmm, sorry kak, eh yang harus ditempuh gitu sama seorang wanita kalo berada di dalam keluarga?

Naya : Ehmm ya yang utama buatku sih yaa ehmm... bijak dan smart dalam mengambil keputusan sih, ehmm dan mendidik anak anaknya juga sih... mungkin kalau pekerjaan rumah tangga mudah yaaa dikerjain siapa aja, kita hire ART juga beres gitu kan... tapi kalau untuk ngeraise anak anak kita harus pastiin kalau mereka emang punya seseorang yang bener – bener ehmm they can look up to, eh misal satu working moms harus selalu inget kalau selain support mereka secara financial, we need to be physically and mentally available buat anak – anak...

Adisya : Nah terakhir nih kak, apa

Naya : Apatuh..

Adisya : Ehmm harapan kakak kedepannya untuk para wanita dalam keluarga mendapatkan pengakuan seperti apa dari masyarakat?

Naya : Ehmm aku sih berharap closurenya sekedar dapet pengakuan kalau semua pekerjaan kita gaada yang mudah juga sih... eh sama aja kayak laki- laki.... mereka capek diluar kerja, pulang bisa istirahat kan, but gimana dengan kita, kadang they expect working moms to come home dan bisa langsung beberes dan lainnya kan but the point is kita tuh ehmm lebih ingin dihargai aja kok.. ehmm supaya they know kalau emang semua sama - sama ada perjuangannya... gada yang lebih capek atau wajib dalam ngelakuin sesuatu.. semua itu sama.. gitu sih aku bingung apa lagi yah hahaha (tertawa)

Adisya : Okay kak kalau gitu makasih banyak yaa kak udah mau aku wawancara

Naya : Hahahah (tertawa) sama sama dis nanti kalau ada yang kurang let me know yaa..

Adisya : Siap kak..

Naya : Iya atau ada yang kurang.. ehmbiar bisa kutambahin by chat... ehmm sukses yaa nanti sidang dan lainnya...

Adisya : Okay kak, makasih yaa kak salam sama si kecil

Naya : Hahahha (tertawa) oke – okee aku leave yaaaa..

Lampiran 7. Transkrip Wawancara Informan 2

TRANSKRIP 2

Nama : Nadia Tisca

Usia : 25

Gender : Wanita

Pekerjaan : Freelance MUA

Status : Menikah

Mengikuti akun Instagram @indonesiafeminis : Ya

Adisya : Test.. ada suara ga kak..

Nadia : Yaa... ehmm.. bentar.. aku putus – putus ga dis..

Adisya : Okee kak.. mau langsung aja apa gimana kak...

Nadia : Boleh yuk...

Adisya : Oke.. boleh disebutin nama, usia dan pekerjaan..status dan gender

Nadia : Oke namaku Nadia Tisca, perempuan, umur 26..pekerjaan saat ini pegawai swasta sekaligus freelance makeup artist...dan sudah menikah..

Adisya : ehmm sebentar.. ehmm oke sejak kapan kakak punya Instagram? Terus Instagram buat kaka tuh apa?

Nadia: Ehmm aku tuh mulai pake Instagram sekitar 2016 kayaknya..

Adisya : Okee..

Nadia : Ehmm kalo fungsi yaa buat komunikasi yaa.. dan ini sih.. biar sama kayak temen.. yaa biar ga ketinggalan jaman aja sih.. kayaknya..

Adisya : Terus kapan biasa kakak main Instagram? Misal pagi siang atau malem.. nah kalo ditotalin kira – kira..ehmm berapa sih kak durasinya?

Nadia : Ehmm biasanya sih kalo ada free time aja sih...kadang abis pulang kerja balik kantor..kalo ditotal yaa..ehm pasti ga lebih dari 3-4 jam...

Adisya : oke kak..lanjut

Nadia ; Sorry dis bentar kalo suaraku putus putus bilang yaa karena jaringanku unstable nih..

Adisya : Siap kak..oke lanjut tadi ehmm...sejak kapan kakak follow akun @indonesiafeminis? Dan alesannya ngefollow apa kak?

Nadia : Ehmm.. 2020 awal kayaknya kalau gasalah tuh aku follow karena.. ehm sempet.. apa tuh namanya.. ehmm rame bgt ngomongin terkait ehmm feminisme dan lainnya.. terus yaa

kepo aja gerakan feminisme kayak apa.. karena aku tabu banget terkait hal itu... yaa jadi follow deh dan kebetulan juga itu akun feminis yang paling rame sih...

Adisya : Ehmm pendapat kakak tentang akun itu gimana kak? dari sisi konten dan lainnya?

Nadia : Yaa.. pendapatnya seneng sih ada yang menyuarakan hak – hak perempuan gitu.. yaa sebagaimana HAM kan yaa.. dengan begitu kita jadi punya.. eh apa ya istilahnya..ehmm punya tempat yang sama lah dengan semua orang...yaa setara gitu lah antara perempuan dan laki – laki.. kalo pendapat secara visual sih bagus ya..jadi baca kontennya gampang terus menarik juga karena mereka bikin kontennya tuh yang.. ehmm.. yang lagi happening sekarang gitu dan bikin reels juga jadi pesannya lebih yaa gampang tersampaikan.. apalagi sekarang orang tuh cenderung suka video kan.... jadi mereka bener – bener mengikuti tren sih kalo menurutku..

Adisya : Nah kalo pendapat kakak terkait foto atau video yang berisi isu feminisme..ehm terutama.. ehmm kayak seorang wanita yang punya berbagai peran dalam keluarga itu gimana kak?

Nadia : Kalo dari feeds sih eh yaa udah cukup baik tapi sayangnya mereka tuh gada hashtag khusus gitu.. jadi kalo orang.. ehmm misal nih mau cari postingan terkait KDRT misal... susah karena gada penanda khusus gitu...kalo misal ada penanda khusus gitu enak kan contoh misal ehmm #KDRTIDONESIAFEMINIS gitu atau disingkat aja deh.. gitu kayak misal.. #KDRTIF.. gitu.. itu kan memudahkan audiens banget yaa dalam eh mencari apa yang mereka butuhin gitu... karena rada repot juga aja sih kalo harus scroll satu - satu untuk nyari yaa.. rada repot sih.. tapi kalo untuk konten yang mereka kasih udah oke sih....

Adisya : Ohh iyaa sih kak bener... nah menurut kakak feminisme sendiri itu apa sih? dan tanggapan kakak terkait feminisme?

Nadia : Yaa... membela hak perempuan kali yaa.. eh menyetarakan status perempuan... eh sejujurnya mendukung sih karena mereka menyuarakan kesetaraan antara perempuan dan laki – laki kan... tapi kalo ditanya pribadi ehmm tentang feminisme yaa aku ga terlalu into.. ga mendalami ideologi ini.. jadi yaa paling cuman..ehmm kayak mengamati aja tapi yaa ngedukung juga

Adisya : Apa kakak sendiri mendukung gerakan feminisme?

Nadia : Aku sih sebenarnya ditengah – tengah yaaa.. dibilang mendukung juga aku cuma sekedar ya.. paling di sosmed ikut repost aja... gasampe ikut yang ehmm..ke...turun ke jalan terus menyuarakan ke seluruh sudut daerah engga...karena gerakan feminisme sejatinya buat kesetaraan kan... eh yang mana kita tau negara ini tuh yang.. ehmm harus patriarki banget

gitu.. kayak laki – laki yang harus cari uang dan sebagainya... aku sih bisa dibilang mendukung tapi ga menyelami banget apa itu feminisme....

Adisya : Berarti isu feminisme apa aja kakak tau?

Nadia : Ehmm seperti yang aku bilang yaa karena masih tabu..ehmm paling sering itu.. ehmm.. belakangan KDRT yaa..kekerasan perempuan lah.. kayak kekerasan dari pacar, suami, keluarga, atau peran suatu cewe di keluarga kayak banyak banget orang sekitarku disuruh berhenti kerja untuk jadi ibu rumah tangga..

Adisya : Nah terus perkembangan feminisme di sekitar kakak gimana?

Nadia : Ehmm..

Adisya : Dan bentuknya seperti apa kak..

Nadia : Kalo di lingkungan kantor sih udah mulai banyak.. kayak..ehmm manager perempuan disini mereka bener – bener menghargai perempuan sih...ga melulu yang mimpin harus laki – laki dan suka dengerin opini kita...kita diperlakukan sebagaimana kita manusia bukan dari gender... jadi perkembangannya udah banyak yang sadar kalo feminisme tuh emg isu penting bukan hanya yang harus di protes - protes belaka aja..

Adisya : Apa hal yang disampein sama @indonesiafeminis jelas dan sesuai sama fakta kak?

Nadia : Sejauh ini jelas yaa.. maksudnya mereka bener – bener ngejelasin apa yang mau mereka sampein.. dan kontennya up to date dan sesuai sama data dan fakta.. karena mereka mengikuti apa yang lagi happening....

Adisya : Pesan apasih kak yang mau disampein sama @indonesiafeminis terutama konten kesetaraan peran wanita dalam keluarga?

Nadia : Ehmm kalau.. ehmm bentar yaa aku sambil liat lagi profile mereka...

Adisya : Iya kak..

Nadia : Ehmm kalo dari profile mereka sih sangat menjunjung tinggi wanita yaa.. dan mereka ada LBH yaitu lembaga bantuan hukum.. jadi ini.. ehmm menjadi platform yang bermanfaat jadi kita bisa terlibat langsung gitu.. bukan cuma jadi audiens aja

Adisya : Kayak gimana sih kak @indonesiafeminis mengemas konten – konten yang mereka share biar tujuan mereka tuh sampe ke audiens?

Nadia : Ehmmm.. kalo diliat dari kontennya sih mereka juga banyak ngadain apa yah.. seminar gitu.. dan kolaborasi sama lembaga lain juga... dan beberapa kali live IG sama lembaga lain nah dari situ konten tersebut atau isu yang lagi happening bisa tersampaikan yaa....sebenarnya menarik sih tap kan pasti ga banyak yang nonton ... ehm karena pasti ada yang ga into feminis banget.... tapi itu yaa salah satu aksi gerakan feminis sih...

Adisya : Efektif ga sih gerakan feminisme dalam media sosial gitu?

Nadia : Kayaknya bakal lebih impactful kalo di twitter juga sih...soalnya kalau Instagram kan cuma sampe ke followersnya most of the time.. atau mungkin di explore tapi kemungkinannya kan sangat kecil yaa.. jadi mungkin bakal lebih efektif lagi kalo di twitter... ehmm mengingat twitter audiensnya tuh sangat transparan jugaa dan asik gitu kalo memberi pendapat.. ehmm jadi kadang membuka pikiran lain dari sudu pandang lain.. tapi yaa balik lagi kan ada juga orang yang suka konten visual... jadi yaa plus minus sihh...

Adisya : Kakak pernah liat gerakan feminisme secara langsung ga kak?

Nadia : Maksudnya kayak dijalan gitu ya?

Adisya : Iya kak..

Nadia : Kebetulan gapernah ikut sih secara langsung paling sering liat di media sosial aja sih...

Adisya : Oke sebagai followers akun Instagram @indonesiafeminis, kakak aktif ga melakukan interaksi? Ehmm kayak semacam likes komentar dan lainnya..

Nadia : Likes iya sih, kalo comment gak sih lebih ke mantengin konten – konten yang diposting aja..

Adisya : Konten – konten yang sering kakak liat di akun @indonesiafeminis ngasih manfaat ga sih kak dalam diri kakak?

Nadia : Manfaat sih tentu ada yah..ehmm kayak kalo dikehidupanku..ehm kayak lebih ke untuk pembahasan ngobrol sama temen..kadang ada aja bahas yang lagi tren..ehmm misal feminis gitu.. jadi yaa aku tau apa feminis.. yaa biar nyambung kalo diskusi sama orang sekitar sih...kalo yg impactful banget yang sampe kepace banget ke kehidupan sih..ehm kayaknya yang cerita dikantor sih.. yang orang jadi lebih menghargai para perempuan

Adisya : Nah konten tentang kesetaraan per.. peran wanita dalam keluarga ngebuat masyarakat sadar ga sih? terus ngubah pandangannya?

Nadia : Kalo disekitar aku sekarang sih.. ehm kayaknya kalo lingkungan rumah ga begitu paham kali ya...tapi kalo lingkungan kantor atau kuliah mereka pasti udah ngerti ya karena kan kita pengguna internet banget gitu.. apalagi milenial.. jadi yaa kita bisa tau dan cari tau...pasti banyak yang melek apalagi soal..ehmm soal kesetaraan peran wanita ini.. temanku tuh juga banyak banget yang masih kerja dan udah punya keluarga.. dan aku sih.. ehmm liat gada masalah yaa.. maksudnya suaminya suaminya yaa fine – fine ajaa gitu...

Adisya : Nah lanjut.. langkah apa yang bakal kakak ambil untuk ngebantu menerapkan isu ini..

Nadia : Isu kesetaraan peran wanita ini yaa?

Adisya : Iyaa..

Nadia : Yaa paling apa yah,.. ehm paling..yang paling dangkal yaa.. ikutan repost di IG aja sih jadi audiens di IG bisaikutan aware.. jadi yaa oh.. kayak oh seharusnya wanita boleh – boleh aja kerja selagi gak meninggalkan tanggung jawabnya...

Adisya : Ehmm tanggapan kakak pro dan kontra yang beredar di masyarakat gimana kak? terutama terkait kesetaraan peran wanita dalam keluarga?

Nadia : Ehmm lebih ke..karena aku netral jadi ga terlalu banyak menanggapi kayak komentar soal yang aneh – aneh jarang sih..

Adisya : Oke.. ada ga orang disekitar kakak yang udah di dalam keluarga gitu deh... ehmm dia punya berbagai peran gitu didalemnya.. nah gimana sih dia menjalani hal tersebut? Kayak keluh kesahnya gitu..

Nadia : Ada sih..pasti..karena diumur segini banyak sih temen terdekat yang dia kerja dan dia juga menghidupi keluarganya.. terus ngurus anak.. banyak sih.. yaa mungkin kalo keluh kesahnya paling mereka jadi kurang bisa ehmm ngatur waktu..

Adisya : Kalo pendapat kakak terkait stereotip di masyarakat yang bilang kalo cewe cuma boleh mengurus keluarga doang itu gimana kak?

Nadia : Yaa sangat amat disayangkan ya.. maksudnya namanya bakat dan kemampuan orang kan ga diliat dari gender aja... banyak kok perempuan yang jago berbisnis tapi ga jago dalam mengurus rumah tangga dan sebaliknya.. dan pasti juga ada yang ga jago dalam hal apapun.. yaa itu sih.. sangat disayangkan aja..

Adisya : Apa cewe cuma punya memiliki kemampuan dan kapasitas yang minim kak kalo dibanding cowo?

Nadia : Tergantung yaa...karena kan balik lagi ya kalo kita ngomong secara general aja.. ehmm ada perempuan yang ehmm kasarnya dia jago banget gitu di public speaking.. terus cowo juga ada yang ga jago public speaking.. jadi yaa sesuai sama bidang dan bakatnya alami kali yaa.. jadi ehmm... karna yaa banyak juga cowo yang gabisa multitasking gitu kayak perempuan... kan banyak.. gitu aja sih...

Adisya : Terus ehmm seorang cewe kan punya.. ehmm berbagai peran sama tuntutan di dalam keluarga, pendapat kakak terkait hal tersebut?

Nadia : Ehmm kalo aku sih belum merasakan banget sih terkait tuntutan ini.. karena sejauh ini aku masih bisa berkarir juga dan melakukan apa yang aku mau...dan partner ku sih selalu dukung..ehmm kayaknya orang – orang perlu sih untuk mikirin diri sendiri aja yaa.. jangan nuntut orang ABCD karena kalo kita fokus sama diri sendiri dan gadengerin orang lain kayaknya dunia bakal baik baik aja gitu loh... paham ga sih...

Adisya : Sikap apa sih kak yang harus diambil sama seorang wanita kalo berada di dalam keluarga?

Nadia : Sikap...ehmm.. sikap gimana ya maksudnya...

Adisya : Ehmm misalnya dia jadi wanita karir juga.. dia jadi ibu rumah tangga juga.. dia harus gimana dalam bersikap?

Nadia : Sebenarnya itu balik lagi kali yaa... tergantung kesepakatan yang dia buat sama pasangannya kayak apa..jadi kan kita ga bisa bilang kalo yang kerjanya cuma kerja kantor dan ga ngurus keluarga itu berarti dia ga bertanggung jawab.. kan gak gitu juga...siapa tau emang ada kesepakatan antar kedua belah pihak yang disetujui gitu...siapa tau kesepakatan kalo ngurus rumah ya ART aja atau suami yang ngurus.. balik lagi sih.. itu masing – masing..

Adisya : Terakhir nih kak...harapan kakak kedepannya para wanita di dalam keluarga mendapatkan pengakuan apa dari masyarakat?

Nadia : Ehmm harapannya lebih ke.. sebenarnya gaperlu ke pengakuan atau validasi sih.. mengharap nya lebih ke.. orang - orang perlu untuk sadar aja yaa atleast menghargai perempuan sebagaimana mereka menghargai manusia lain aja gitu.. maksudnya jangan dibatasin karena gender aja begitu sih...

Adisya : Oke makasih banyak yaa kak udah mau aku wawancara.... Maaf juga kalo banyak banget pertanyaannya dan makan waktu..

Nadia : Iyaa gapapa dis, ini aku udah boleh leave yaa?

Adisya : Boleh kak... oiya izin yaa kak tadi aku screenshot zoom buat jadi lampiran skripsi..

Nadia : Oh gapapa banget... apa mau diulang yang akunya senyum?

Adisya : boleh kak...aku screenshot yaa..1..2..3.. udah kak makasih banyak ya kakk

Nadia : iya okay sama - sama salam sama kakak yaaaa.. aku leave yaaa...

Lampiran 8. Transkrip Wawancara Informan 3

TRANSKRIP 3

Nama : Aditya Bestari

Usia : 25

Gender : Laki – Laki

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Status : Menikah

Mengikuti akun Instagram @indonesiafeminis : Ya

Adisya : Kak aku langsung aja yaa takut banyak ambil waktu kakak nih...boleh sebutin nama lengkap, umur, pekerjaan kak...

Aditya : Santai dis, lagi di jam makan siang kok...nama Aditya bestari..umur 26.. pekerjaan karyawan di salah satu agensi Jakarta..laki – laki dan sudah menikah..

Adisya : Hahah oke kak pertanyaan pertama ehmm sejak kapan kaka mulai punya Instagram? Instagram buat kakak pribadi berfungsi sebagai apa?

Aditya : Ehmm sejak kapan yaa.. lupa juga sih dis hehe.. kalau gasalah sih pas gw SMA yaa... itu tahun berapa yaa 2014 atau 15an kayaknyaaa.. kalau fungsi sih yaa dulu buat bersosialisasi aja sama cewe – cewe hahahaah (tertawa)...

Adisya : Hahaha okee berarti kakak main Instagram tuh kapan kak? Ehmm pagi siang atau malem dan ehmm durasinya bisa berapa lama?

Aditya : Ehmm paling pas jam makan siang kantor atau sering sih malem yaa.. ehmm pas pulang kerja mau tidur gitu... ganentu kadang bisa sekitar 1 atau 2 jam sih... tapi kalau WFH tuh bisa yaa 2-3 jam lah kalau ditotalin...

Adisya : Oke kak sejak kapan sih kakak follow akun @indonesiafeminis? Alasan kakak follow apa?

Aditya : Ehm sekitar 2019 kayaknya... ehm atau 2020 yaaa.. sekitar tahun segitu sih, alesannya yaa karena kadang pengen tau aja sih kasus tentang perempuan yang lagi ramai.. karena mereka suka bahas kan itu sih...

Adisya : Nah gimana pendapat kakak tentang akun @indonesiafeminis? Terkait konten dan lainnya?

Aditya : Menurut gw sih yaa, akun itu memberikan ehmm ruang untuk mengenal lebih dalam tentang bagaimana memperlakukan perempuan dalam ruang lingkup sosialnya.. kayak.. ehmm seperti.. kalau dari sisi konten yaa videonya kreatif yaa, terus ehmm infografis yang diberikan juga mudah mudah dikonsumsi sama pengguna di Instagram....

Adisya : Nah kalau pendapat kakak terkait foto ataupun video yang diunggah di feeds yang berkaitan sama isu feminisme terutama seorang wanita yang ehmm memiliki berbagai peran dalam keluarga, itu gimana kalau dari kakak?

Aditya: Ehmm gw sih suka – suka aja yaa karena ehmm hal tersebut kan bersifat eh informatif dan edukatif dan apa yang ada di akun tersebut juga bukan ehmm pengetahuan umum yang biasa kita temuin di akademik... ya itu aja sih....

Adisya : Nah kan kakak follow nih, berarti kaka ga asing yah dengan kata feminisme.. (terpotong)

Aditya : Iyaa..

Adisya : Ehmm oke, menurut kakak feminisme itu apasih kak? Tanggapan kakak terkait feminisme apa?

Aditya: Ehmm gw dari sudut pandang gw aja ya.. ehmm feminisme itu yaa ehmm gerakan yang peduli dengan.. ehmm dengan persoalan perempuan dan ehmm.. berusaha membantu menyelesaikan persoalan tersebut agar kehidupan perempuan menjadi lebih baik di dunia.. gw pribadi sih setuju aja tentang feminisme karena adanya hal tersebut kan untuk menciptakan kesamarataan, menghilangkan kesenjangan, dan kenyamanan dalam ruang lingkup sosial nya.

Adisya : Kakak dukung gak gerakan tersebut?

Aditya: Gerakan apa?

Adisya : Feminisme kak, sorry..

Aditya : Ohh yaa, ehmm gini sih aku setuju ada feminisme tapi aku gak turun langsung dalam kegiatan atau gerakan yang diadakan yah, jadi feminisme aku dukung karena perlu adanya pemikiran tentang ehmm keperempuanan.. eh perempuan maksudnya.. ehmm untuk mengangkat peran perempuan itu sendiri yang dimana tuh sering di ehmm marjinalkan bahkan dikesampingkan

Adisya : Isu feminisme yang kakak tau apa aja kak? Ehmm yang sering disuarain gitu...

Aditya: Ehmm ini sih.. akhir – akhir ini isu tentang kekerasan dan pelecehan seksual.. KDRT juga karena faktor WFH, menurut gw itu masih jadi isu yang kuat dan hangat banget sekarang semenjak covid – 19....

Adisya : Nah isu feminisme di lingkungan sekitar kakak kayak gimana sih perkembangannya? Ehmm bentuknya seperti apa...

Aditya : Ehmm kalo untuk perkembangan isu feminis di lingkungan gw sih ehmm terlebih lagi di tempat tinggal gak begitu baik yaa karena mayoritas tetangga gw tuh udah berumur jadi mereka yaa tetap ngedukung patriarki sih, terus juga ehmm masih banyak yang...yaa mewajarkan gitu cara pandang yang mendis.. mendiskriminasi perempuan di ranah sosial,

contohnya yaa, ehm kayak menganggap perempuan lebih cocok dirumah dibanding kerja terus juga perempuan cuma boleh ngurus urusan dapur... itu kan sangat mendukung patriarki yaa..

Adisya : Nah menurut kakak pesan yang disampaikan oleh @indonesiafeminis udah cukup jelas dan sesuai dengan fakta ga sih kak? Dari konten yang diunggah dan semacamnya..

Aditya : Menurut gw sih yaa cukup jelas dan cukup mudah diterima.. karena.. ehmm karena udah dike.. dikemas dengan konten-konten yang kreatif terus juga mereka tuh mengangkat dari hal yang lagi rame atau terjadi... ehmm yaa jadi sesuai fakta yaaa..

Adisya : Menurut kakak pesan apa yang ingin disampaikan melalui konten - konten kesetaraan peran wanita dalam keluarga tersebut?

Aditya : Ehmm kesetaraan dalam keluarga yaaa..

Adisya : Iyaa kak..

Aditya : Yaa menghargai dan menghormati keadaan perempuan aja sih, mulai dari jangan melakukan kekerasan seperti KDRT, menghargai pilihan wanita dalam hal.. gini.. misal.. dia mau jadi wanita karir sekaligus ibu rumah tangga, yaa itu oke oke aja sih... yaa intinya sih ke perempuan kita harus seperti memanusiasi manusia aja... tidak ada perbedaan..

Adisya : Oke kak, nah ehmm selanjutnya yaa ehmm seperti apa sih @indonesiafeminis mengemas konten – konten mereka supaya pesan mereka tuh sampe audiens?

Aditya : Sorry? Ehmm kurang paham maksudnyaa..

Aditya : Ehmm seperti apa akun @indonesiafeminis itu mengemas atau membentuk konten mereka supaya pesan yang mereka mau sampe audiens?

Aditya : Ohh okay... ehmm kreatif sih dan dia tuh mengangkat kontennya sesuai apa yang terjadi kan jadii yaa oke sih... dan menurut gw dia sangat care sama audiens nya sih karena yang ehm gw sempet liat mereka tuh membantu audiens banget.. kayak beberapa highlights di Instagramnya menyatakan kalau ada yang melakukan penelitian terkait akun mereka tuh dibantu juga dan terima kasus – kasus yang dialami audiensnya buat diangkat demi menyuarakan... yaaa keren sih karna jarang ada akun yang mau membantu manusia sebegitunya....

Adisya : Gerakan tentang feminisme di media sosial lebih efektif ga sih kak? Menurut kak adit?

Aditya : Menurut gw sangat amat efektif sih, ehmm karena gerakan - gerakan yang punya gagasan kayak feminisme ini harus bisa mengikuti perkembangan teknologi sekarang, karena gagasan itu harus segera melebur di masyarakat yaa ehmm dengan memanfaatkan teknologi, informasi bakal lebih cepet meluas dan tersampaikan sih pesan nya ke masyarakat....

Adisya : Kak adit pernah liat langsung ga kak gerakan feminisme tapi bukan di media sosial?

Aditya : Kayak langsung gitu yaa?

Adisya : Iya kak...

Aditya : Ehmm waktu itu cuma liat doang sih yang ehmm gerakan apa ya.. ohh ehmm gerakan yang pengesahan RUU TPKS yang rame – rame demo itu... tapi ga turun langsung cuma liat dari kejauhan aja..

Adisya : Nah kak adit sebagai ehmm followers @indonesiafeminis aktif ga kak kayak semacam ehmm ngasih komentar, likes dan semacamnya?

Aditya : Ehmm paling like aja sih dan share ke temen lewat DM gitu kalau ehmm komentar gapernah yaa..

Adisya : Tujuan kak adit untuk ngeshare apa kak?

Aditya : Yaa biar.. ehmm untuk membantu membangun cara berpikir tentang seorang perempuan aja sih ketemen...

Adisya : Adanya konten – konten di @indonesiafeminis ada manfaat ga sih kak buat diri kakak dikehidupan?

Aditya : Yaa paling ehmm.. apa yah... ehmm.. ini sih.. ehmm perubahan dan manfaat yang paling signifikan di gw sih yaaa.. cara pandang dan cara berfikir tentang perempuan..sih..

Adisya : Nah

Aditya : Bentar... unstable connection...

Adisya : Oke kak...masih atau ga kak?....

Aditya : Yaa gimana – gimana

Adisya : Ehmm menurut kak adit konten terkait kesetaraan peran wanita dalam keluarga ngebuat masyarakat sadar ga sih kak? dan jadi ngerubah pandangannya?

Aditya : Gw sebagai cowo sih yaa ehmm...yang sangat tau patriarki sih yaa....cukup sadar sih karena setelah beberapa lama.. yaa makin sadar kalau perempuan yaa terlalu dibatasi di masyarakat kalo ngelakuin apa – apa jadi yaa.. cukup ngebuat sadar sih dan pandangan terkait patriarki mulai berubah...

Adisya : Ada gak kak langkah-langkah yang kakak ambil buat ngebantu nerapin gerakan feminisme terutama isu feminisme yang terkait sama ehmm kesetaraan peran wanita dalam keluarga?

Aditya : Ehmm kalo gw sih mulai dari untuk... ehmm menghargai keberadaan dan keputusan yang diambil sama istri gw sih...yaa mulai dari orang terdekat dulu sih yaa istri gw gitu.. yaa itu selalu jadi langkah dasar gw sih.. dalam ehmm.. menerapkan gerakan feminis dalam ruang lingkup keluarga.....

Adisya : Tanggapan kak adit terkait pro dan kontra yang beredar di masyarakat terutama tentang kesetaraan peran wanita dalam keluarga khususnya di Indonesia gimana kak?

Aditya : Maksudnya gimana tuh dis..

Adisya : Pro dan kontra di masyarakat terkait sama kesetaraan peran wanita dalam keluarga

Aditya : Ohh.. I see.. yaaa..ehmm permasalahan pro kontra terkait kesetaraan perempuan dalam keluarga di Indonesia masih dalam segmen yang sama.. dalam artian yaa ehmm perempuan harus didapur, tidak boleh kerja, dan lain lainnya masih ada di beberapa pola pikir masyarakat.. tapi.. ehmm menurut gw seiring perkembangan zaman, pro kontra itu bakal segera teratasi seiring dengan keterbukaan dan cara berpikir masyarakat Indonesia sih.. apalagi jaman ini kan jaman yang cukup apa yaa.. yaa kebanyakan milenial yang pasti sangat paham dengan teknologi dan keadaan sekarang.. jadi yaa kayaknya feminisme akan makin dipahami sih seiring berjalannya waktu

Adisya : Adakah seorang wanita sekitar Anda dalam keluarga yang memiliki berbagai peran di kehidupannya? Mereka kayak gimana menjalani hal itu terus ehm keluh kesahnya seperti apa?

Aditya : Istri gw sih.. hahahah (tertawa)

Adisya : Hahahah (tertawa) ohh iya kak..

Aditya : Ehmm dia sih menjalaninya sih ya ehmm ikhlas aja yah... dan keluh kes.. keluh kesahnya seneng sih karena dia bisa jadi wanita karir seperti yang dia mau dan sesuai sama bakat dia yang dia kuasai ehmm.. tapi yaa.. disisi lain dia seneng juga jadi ibu rumah tangga.. yaa seimbang gitu sih dis...cuma yaa ehmm omongan – omongan miring dari beberapa keluarga terdekat aja sih heheheh (tertawa kecil), karena kan udah berkeluarga, jadi kesannya yaa ehmm gak menghargai kerja keras suami gitu, tapi yaa kalo dari gw oke aja sih mau ngelakuin apapun asal yaaa... paham sama tanggung jawab dia seharusnya...

Adisya : Nah terus gimana pandangan ka adit tentang stereotip di masyarakat yang bilang kalo cewe tuh cuma boleh mengurus rumah tangga?

Aditya : Ehmm kalo dari gw sih selagi dia gak lupa sama tanggung jawab yang dimiliki yaa silahkan aja..yaa balik lagi kaya yang sempet gw bilang kalo perempuan tuh punya hak dan kita sebagai laki – laki yaa sebisa mungkin memanusiakan manusia gitu lah...

Adisya : menurut kakak cewe tuh punya kemampuan dan Kapasi.. kapasitas yang minim ga sih kak dibanding laki – laki

Aditya : Ehmm mungkin bukan perempuan yang ehmm..memiliki kapasitas yang minim dengan laki-laki... tetapi lebih ke kapasitas yang dimiliki perempuan dan laki laki itu ehmm.. memiliki ruang yang berbeda dan keduanya memiliki yaa ehmm positif dan negatifnya... dan kapasitas yang dimiliki terkait kedua belah pihak juga gak bisa dibandingin kan.. karena.. yaa..

karena setiap manusia secara subjektif udah dikasih gitu.. yaa diberi kemampuan yang lebih.. jadi tinggal gimana kita sebagai manusia membawakannya aja..

Adisya : Kalo seorang cewe punya berbagai peran dan tuntutan di dalam keluarga, gimana kak?

Aditya : Yaaa.. ehmm setiap laki laki dan perempuan punya porsi nya dalam keluarga, dan menurut gw sih itu.. ehmm bukan suatu hal yang.. ehmm gimana ya.. ehmm bukan tuntutan tapi lebih ke tanggung jawab masing masing sih, kalo ngomongin tuntutan kita pasti bakal mandang itu suatu yaa hukuman tapi yaa.. kalo kita memandang sebagai tanggung jawab kita akan melakukannya dengan kooperatif dan kerjasama...

Adisya : Oke kak berarti intinya itu emang suatu tanggung jawab ya kak?

Aditya : Bener banget karena disaat kita udah memilih di dalam suatu pernikahan.. yaa pasti harus siap dalam konsekuensi yang ada dan yaa keadaan yang sekiranya bakal terjadi..

Adisya : Nah untuk siap dalam konsekuensi yang ada, berarti sikap kayak gimana sih kak yang.. ehmm harus diambil sama cewe di dalam keluarga?

Aditya: Yaa.. tanggung jawab sebagai perempuan dalam keluarga.. ehmm tetep harus jadiin keluarga prioritas sih dalam hal apapun.. dan... ehmm itu hal utama yang harus dipikirin, tapi bukan berarti mereka ga.. ehmm gada hak gitu yaa.. kayak yang tadi gw bilang.. ehmm kalo tanggung jawab utama di keluarga udah bisa kepegang gitu.. perempuan pasti punya hak untuk mengambil tanggung jawab atau ehmm.. yaa porsi atau peran sebagai.. eh apa ya.. ehmm perempuan dalam lingkup sosial misal gitu...

Adisya : Nah kak adit terakhir nih, apa harapan kakak..

Aditya : Hahahah baik..

Adisya : Oke.. eh apa harapan kakak untuk.. eh untuk para wanita dalam keluarga?

Aditya : Maksudnya tuh gimana?

Adisya : Ehmm mereka mendapatkan pengakuan seperti apa dari masyarakat? Maksudnya dipandang kayak gimana gitu kak..

Aditya : Yaa berharap kelak nanti para perempuan mendapatkan ehmm ketenangan sih dalam menentukan apa yang mereka mau, karena sejauh ini yaa ehmm seperti contoh istri gw.. dia tuh takut gitu dalam mengambil keputusan.. dalam artian mreka masih ada perempuan yang ehmm.. dibayang - bayangin sama rasa takut bakal di diskriminasi terus nantinya mereka gak punya pilihan.. atau bahkan gabisa nentuin apa yang mereka mau..

Adisya : Oh iya bener banget sih kak aku sebagai cewe setuju...

Aditya : Hahahah iyaa kan.. yaa jangan terlalu gitu sekarang

Adisya : Hahah... oke kak.. ehmm itu aja sih kak pertanyaan -pertanyaan nya maaf ya kak kalo banyak banget...

Aditya : Oke gapapa..

Adisya : Makasih banyak yaa kak adit.. bener – bener makasih...

Aditya : Haha oke sama - samaa.. gw leave yaa..

Adisya : Oke kak...

Lampiran 9. Transkrip Wawancara informan 4

TRANSKRIP 4

Nama : Gentur Prihantino

Usia : 29

Gender : Laki – Laki

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Status : Menikah

Mengikuti akun Instagram @indonesiafeminis : Ya

Adisya : Kak gentur aku langsung aja ya kak..boleh sebutin nama lengkap, usia dan pekerjaan..

Gentur : Oke yuk boleh.. nama Gentur Prihantino..29 tahun..pekerjaan karyawan swasta di suatu perusahaan...laki – laki yang sudah menikah..Adisya : Oke kak, ehmm sejak kapan kak gentur punya Instagram? Fungsi Instagram buat kakak apasih?

Gentur : Ehm.. 2015 kayaknya..buat sosialisasi via online aja sih... sama buat berbagi momen yang dipunya ke temen – temen....

Adisya : Kira – kira ehmm... akses Instagram tuh kapan kak? pagi, siang atau malem.. ehmm atau ganentu? Terus berapa kak durasinya kalo dalem sehari...

Gentur : Seringnya sih siang atau malem yaa.. kalo abis jam ehmm makan siang sama pulang kerja mau tidur gitu... kalo durasi sehari yaa paling 2 jam kurang yaa..

Adisya : Nah sejak kapan sih kakak follow akun @indonesiafeminis? alesan ngefollow apa?

Gentur : Ehmm 2020 kayaknya... alesannya karena waktu itu membahas tentang ehmm omnibus law yang merugikan wanita gitu.. nah mulai follow karena mereka mulai ehmm.. ngebahas terus secara netral kan.. jadi pengen memberi edukasi buat sendiri aja.. karena berita yang ada kan cukup simpang siur yaa.. terkait omnibus law.. nah jadi follow deh...

Adisya : Pendapat kakak tentang akun itu gimana kak?

Gentur : Yaa.. informatif dan kontennya pun mudah dimengerti termasuk kaum awam kayak saya gini...

Adisya : Kayak gimana sih kak ehmm..konten di akun itu

Gentur : Ehmm edukatif kali ya.. terus juga ada video yang...ehmm istilahnya mengedukasi kita terkait isu feminisme..

Adisya : Kalo pendapat kakak terkait foto dan video terkait isu – isu feminisme gimana kak? Terutama terkait seorang wanita yang memiliki berbagai peran dalam keluarga yang diposting melalui feeds @indonesiafeminis?

Gentur : Pendapat saya...bagus sekali kaum wanita mulai stand up dan speak up terhadap kesetaraan gender...karena wanita pun bukan hanya didapur seperti istilah..ehmm stereotype

lainnya... ya wanita juga bisa menjadi tulang punggung, memasak didapur, mengurus rumah dan lain – lain...

Adisya : Menurut kaka feminisme itu apa sih kak? dan tanggapan kakak terkait feminisme apa..

Gentur : Ehmm.. sebentar.. ehmm ini sih feminis menurut saya sebuah gerakan yang digunakan untuk tujuan mendapatkan hal-hal yang sebelumnya tidak didapatkan oleh perempuan...kalo tanggapan dari saya terkait feminisme ya saya dukung aja yaa selagi positif... yang menyuarakan kesetaraan gender dengan tidak menurunkan gender lelaki juga...

Adisya : Kakak dukung ga feminisme?

Gentur : Yaaa hanya tau aja.. kalo dibilang dukung sih sepertinya tidak terlalu yaa.. paling ya dukung – dukung aja selagi positif...karena kan feminisme melahirkan banyaknya kesamarataan yang akhirnya kaum perempuan bisa dapatkan...

Adisya : Isu – isu feminisme apa aja sih yang menurut kakak sangat sering disuarakan?

Gentur : Ehmmm..isu tentang kesetaraan gender yaa..ehmm pelecehan seksual oleh kaum pria terhadap wanita...dan KDRT yang makin merajalela...

Adisya : Gimana sih kak perkembangan isu feminisme yang ada di lingkungan kakak? Bentuknya seperti apa?

Gentur : Di lingkungan saya sih ehmm....sayangnya masih kurang berkembang..karena kurangnya penyuluhan atas isu - isu feminisme yang cukup tinggi....

Adisya : Pesan yang disampein sama @indonesiafeminis cukup jelas dan sesuai dengan fakta ga kak?

Gentur : Menurut saya iya..karena mereka kadang mengangkat dari suatu kisah dari para wanita yang mengalami hal - hal negatif..

Adisya : Menurut kakak pesan apa yang ingin disampaikan melalui konten - konten ehmm.. kesetaraan peran wanita dalam keluarga?

Gentur : Yaa menjelaskan dan mengekspresikan yaa bahwa wanita tidak hanya dapat mengerjakan satu hal...bahwa keberadaan wanita sama seperti laki – laki...wanita bisa menjadi dan mengerjakan apa yang dia mau di kehidupannya....

Adisya : Seperti apa @indonesiafeminis mengemas konten – konten yang dibagikan biar pesan yang mereka mau sampai kepada audiens?

Gentur : Yaa menarik sih yaa kadang diambil dari suatu kasus atau cerita.. menurut saya cukup bagus karena orang pasti suka untuk membaca suatu kisah atau pun cerita.. ringan sekali sih kontennya.. jadi maksud dan tujuan yang diinginkan sampai...

Adisya : Gerakan mengenai feminisme di media sosial Instagram lebih efektif ga sih kak dalam menyampaikan pesan terkait feminisme?

Gentur : Menurut saya efektif..karena jaman sekarang siapa yang tidak punya dan main media sosial.. apalagi instagram...

Adisya : Apa kakak pernah lihat dan terjun langsung gerakan feminisme kak?

Gentur : Yaa paling di media sosial aja sih..

Adisya : Sebagai audiens akun Instagram @indonesiafeminis kakak aktif gak dalam memberikan pesan, komentar, likes dan sebagainya?

Gentur : Tidak terlalu aktif sih..kadang saya cuma baca dan lihat aja... terus lihat gimana komentar orang – orang terhadap konten tersebut... dan jadi bisa meliha opini yang bermacam – macam.. jadi bisa ehmm.. menyimpulkan pandangan terkait konten tersebut..dan kadang cuma sekilas lihat aja kalo ada di beranda saya.. jadi ga yang tiap saat cek profilnya gitu..

Adisya : Dengan hadirnya konten – konten itu, ada ga sih manfaat bagi diri kaka dalam kehidupan?

Gentur : Ehmm sejauh ini gaada sih yaa.. paling jadi tau info aja

Adisya : Menurut kakak, apa konten terkait kesetaraan peran wanita dalam keluarga ngebuat masyarakat sadar dan merubah pandangannya?

Gentur : Mungkin yaa..kalo di saya sih tidak merubah apapun.. karena menurut saya wanita dan pria diciptakan dengan hal yang berbeda..

Adisya : Langkah apa sih yang sudah kakak lakuin dalam ngebantu nerapinn gerakan feminisme terutama yang berkaitan dengan kesetaraan peran wanita dalam keluarga?

Gentur : Ehmm saya belum melakukan apapun sih..karena yaa gatau yaa masa hal yang saya lakuin untuk istri saya dibilang mendukung feminisme.. kan engga.. maksudnya ga menjadikan itu suatu aksi saya dalam mendukung feminisme.. justru itu kewajiban suami ke istri aja.. kayak misal mengutamakan kenyamanan istri saya dan apa yang istri saya ingin lakukan ya.... jika diam atau kerja yaa silahkan.. mau jadi ibu rumah tangga juga silahkan.. menurut saya itu lebih ke pengertian suami ke istri.. bukan suatu hal yang.. ehmm mendukung feminisme...

Adisya : Tanggapan kaka terkait ehmm.. pro dan kontra yang ada di masyarakat seperti apa?

Gentur : Terkait kesetaraan peran wanita dalam keluarga ya?

Adisya : Iya kak..

Gentur : Hmm.. yang saya amati tidak sedikit gitu...ehmm kaum laki laki yang menilai bahwa feminisme yang wanita perjuangkan lebih berkesan seperti “banyak mau”.. ehmm sayang sekali bahwasanya kaum wanita hanya menginginkan kesetaraan..karena yaa sedikit mereka dapatkan karna mereka adalah seorang perempuan... namun disisi lain juga laki – laki melakukan itu yang untuk menghormati perempuan.. jadi kalo ditanya tanggapan terkait pro dan kontra saya netral sih..

Adisya : Lalu apa ada seorang wanita sekitar kakak dalam keluarga yang memiliki berbagai peran di kehidupannya? Seperti apa dia menjalani hal tersebut?

Gentur : Karna kakek saya dulu tidak pernah ada di keluarga...ehm ibu saya saat muda terpaksa memberikan beasiswanya kepada adiknya.. dan memutuskan untuk kerja apapun.. ya istilahnya serabutan demi keluarganya...untuk menggantikan peran ayahnya....jadi melihat hal seperti itu saya kadang menolak untuk membiarkan istri saya kelelahan dalam bekerja.. karena ya balik lagi yaa saya kan kepala keluarga jadi sudah wajar jika ia menjadi ibu rumah tangga saja.. namun yaa kembali ke pilihan dan kemauan istri saya...karena kan kalau dipaksakan menjadi seorang ibu rumah tangga saja pasti menjalaninya yaaa seikhlasnya saja..

Adisya : Oke lalu bagaimana pandangan kakak terkait stereotip di masyarakat yang menyatakan bahwa seorang wanita hanya boleh mengurus rumah tangga?

Gentur : Sejujurnya saya netral yaa terkait hal itu, karena jika dibilang tidak setuju yaa perempuan tidak hanya dapat mengerjakan suatu hal.. tetapi jika dibilang setuju yaa alangkah baiknya jika wanita hanya fokus penuh kepada keluarga atau urusan rumah tangga...

Adisya : Apakah menurut kakak wanita memiliki kemampuan kapasitas yang minim jika dibandingkan dengan pria?

Gentur : Ehmm menurut saya wanita merupakan individu yang sangat kuat dibandingkan dengan laki – laki..

Adisya : Seorang wanita memiliki berbagai peran dan tuntutan di dalam keluarga, apa pendapat Anda terkait hal tersebut?

Gentur : Menurut saya jika wanita dan laki laki di dalam suatu keluarga.. kedua belah pihak sudah punya porsinya masing - masing...atau dalam kata lain yaa sudah punya tugas masing – masing seperti Ibu yang mengurus hal di rumah tangga seperti memasak, mencuci dan lainnya..sedangkan suami yang mencari nafkah dan mengerjakan hal – hal yang berat seperti memperbaiki barang dan lainnya...namun tergantung seperti apa kesepakatan yang telah disetujui... yaa hanya perlu melakukan tanggung jawab tersebut sebaik mungkin....

Adisya : Jadi kakak mendukung budaya patriarki atau gimana kak?

Gentur : Saya sih mendukung juga tidak dibilang mendukung yaa... mungkin karena itu sudah terlalu kental budaya itu di Indonesia jadi yaa sudah terbiasa dengan keadaan seperti itu..

Adisya : Nah tadi kakak sempet bilang kalo cowo mengerjakan hal berat seperti memperbaiki barang dan lainnya..apa menurut kakak seorang wanita itu gabisa kak?

Gentur : Menurut saya bisa namun tidak sebaik apa yang laki – laki kerjakan...

Adisya : Oke kalo gitu sikap seperti apa yang harus ditempuh oleh seorang wanita jika berada di dalam rumah tangga?

Gentur : Tanggung jawab ya sudah pasti.. yaa terbuka terkait apa yang ia inginkan dan tidak inginkan...ehmm tanggung jawab itu maksudnya terhadap diri sendiri dan keluarganya.. maksudnya jangan sampai hal lain yang ia lakukan membuat dia lupa apa tanggung jawab utamanya...

Adisya : Terakhir, harapan kedepannya untuk para wanita dalam keluarga mendapatkan pengakuan seperti apa dari masyarakat kak?

A : Harapan saya semoga saja wanita dalam keluarga sudah tidak dianggap remeh lagi dan berhak memiliki dan mengejar apapun yang dia ingin capai....

Lampiran 10. Foto dengan informan

Foto bersama informan 1 (Inayatul Mukaromah)

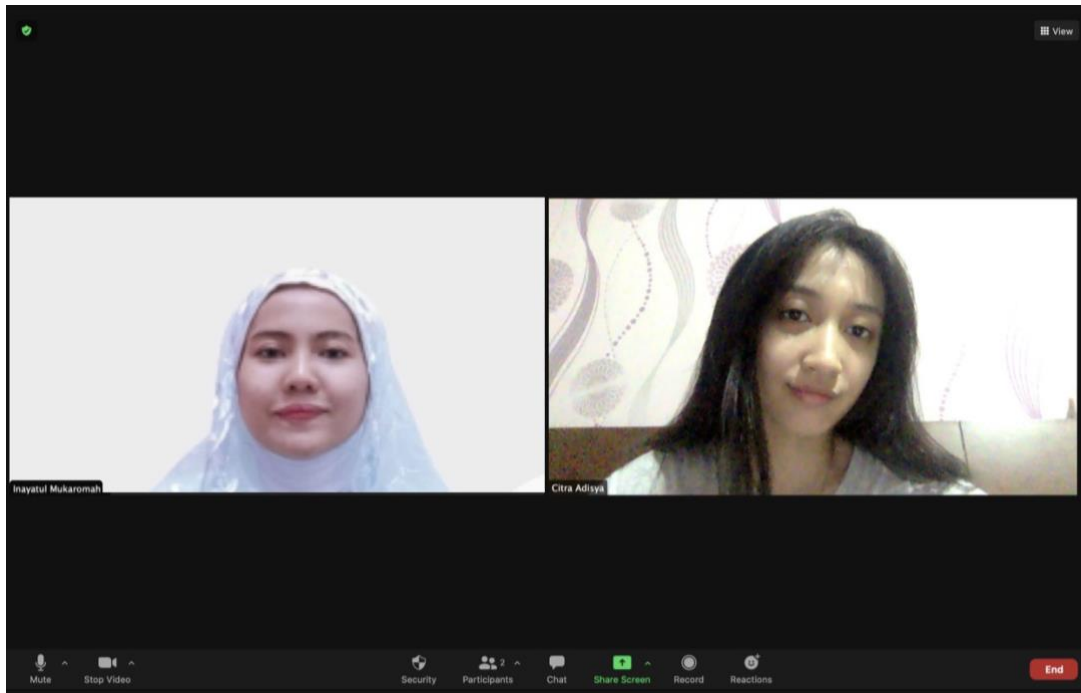


Foto bersama informan 2 (Nadia Tisca)

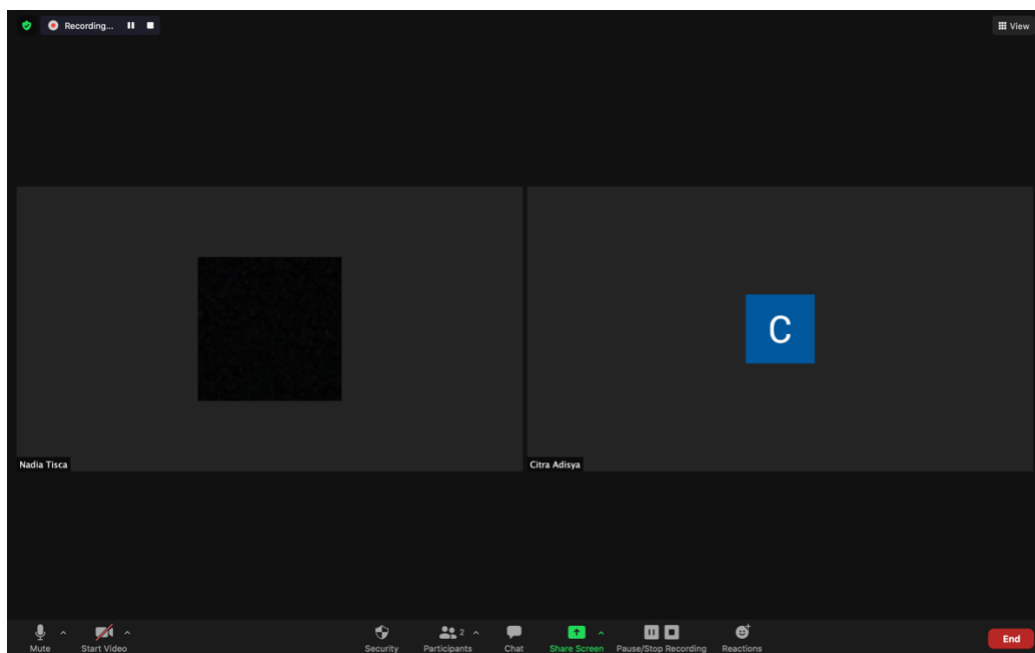


Foto bersama informan 3 (Aditya Bestari)

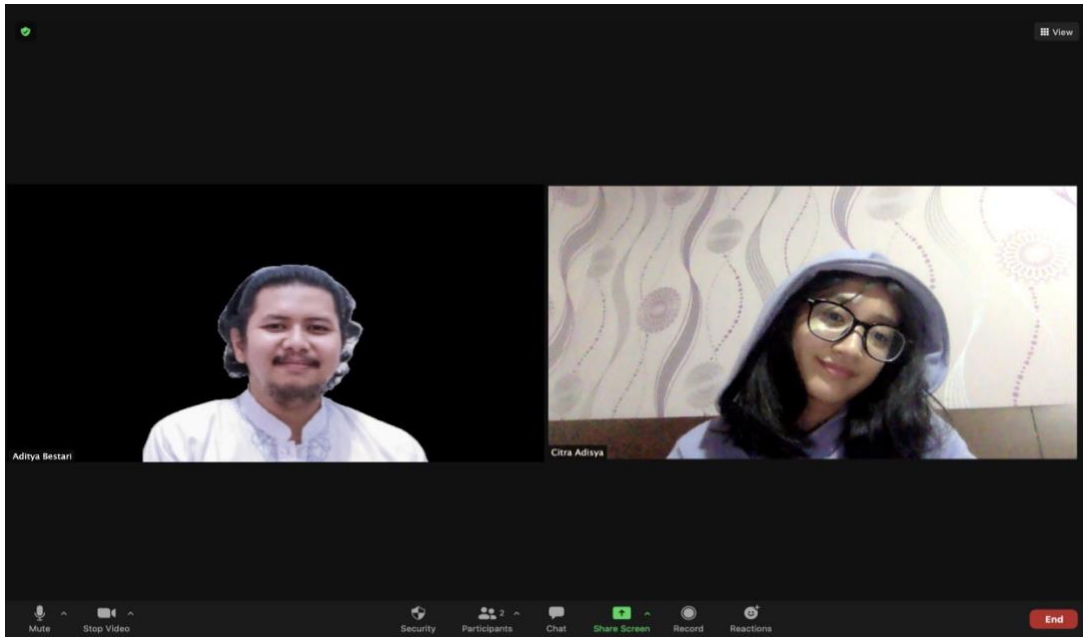


Foto bersama informan 4 (Genthur Prihantino)



Lampiran 11. Open Coding

Informan 1

Nama : Inayatul Mukaromah

Usia : 25

Gender : Wanita

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Status : Menikah

Mengikuti akun Instagram @indonesiafeminis : Ya

Keterangan : **Peneliti (Bold)** : Informan

Wawancara berlangsung pada Rabu, 27 April 2022 siang hari pukul 13.00-13.30 WIB dengan menggunakan media Zoom Meeting

No	Isi Transkrip	Indikator	Dimensi	Kategori / Konsep
1.	<p>Halo kak, Ehmm sebelumnya terimakasih ya udah ehmm meluangkan waktunya untuk di wawancara, karena udah lumayan larut kita langsung aja ya kak..boleh disebutin kak nama, umur pekerjaan, status dan gender...</p> <p>Iya dis heheh (tertawa), yuk boleh boleh...namaku inayatul mukaromah wanita..usiaku 25..pekerjaanku sebagai salah satu karyawan swasta di satu perusahaan Jakarta... sudah menikah</p>	Inayatul Mukaromah, Wanita, 25 tahun, Karyawan swasta, Menikah	Perkenalan Diri	Latar Belakang Informan
2.	<p>Ehmm okee, pertanyaan pertama boleh tau ga kak sejak kapan punya Instagram? Dan Instagram buat apa bagi kakak?</p> <p>Ehmm aku tuh mulai bikin akun Instagram.. ehmm kalau gasalah waktu aku umur 15/ 16 tahun gitu sih sekitar 2013an, eh atau berapa ya hehehe (tertawa) lupa banget sekitar segitu kynya deh. Kalau Instagram buat aku awalnya sih ehmm, kan, ehmm, oh karena dulu sekitar aku pada rame banget gitu pake Instagram jadi ya ikut temen aja sih, tapiii</p>	Penggunaan Instagram dan fungsi	Kegiatan	Instagram

	<p>awalnya buat liat foto / video temen – temen ku sih tapi sekarang karena makin keren ya kan hahah (tertawa) makin canggih gitu jadi untuk cari ehmm informasi atau hiburan buat aku tau anak sih hehehe (tertawa), tapi kadang buat cari referensi jugaa</p>			
3.	<p>Heheh (tertawa) oke kak , ehmm, biasanya kakak tuh akses Instagram kapan? Pagi atau siang atau malem atau ya ganentu? Dan ehmm berapa lama kira – kira durasinya kak?</p> <p>Ehmm paling sering pagi kadang sebelum anak bangun hehehe atau malam juga sih, ehmm tergantung ada waktunya sih aku yah, kalau ada waktu luang sebelum tidur gitu misalnya. Kalau durasi yae hmm kemungkinan sih kalau di totalin sehari bisa sekitar 4 jam-an kalau lagi sempet karena aku juga sambil ada yang dicari untuk kerjaan gitu sih...</p>	<p>Durasi mengakses Instagram</p>	<p>Intensitas</p>	<p>Instagram</p>
4.	<p>Oke kak ehmm boleh tau ga kak sejak kapan mulai mengikuti @indonesiafeminis? Alasan kakak follow akun tersebut karena apa kak?</p> <p>Ehmm seingetku ehmm kynya sih awal tahun 2021 deh sepertinya yaa ehmm bulan apanya sih aku kurang inget yahh hahah (tertawa). Kalau ditanya alesanya kenapa yaa ehmm waktu itu sih kalau gasalah ya, hmml, ada ehmm, kasus rame gitu terus akun ini tuh ada di explore aku dan ikut beropini gitu tentang kasusnya. Ehmm aku lupa kasusnya apa, tapi tuh disitu opini yang mereka kasih itu bagus banget karena ngga cuma memojokan pihak pria, which what most</p>	<p>Pengetahuan informan terkait akun @indonesiafeminis</p>	<p>Feminisme</p>	<p>Feminisme</p>

	<p>feminist account do gitu heheh (tertawa kecil) dan setelah aku stalking – stalking gitu yah emang akun mereka oke banget sih, karena ehmm ngasih edukasi yang pure edukatif bukan cuma bikin kasusnya makin panas dengan opini – opini nya dan ada ilustrasi gitu jadi menurutku yah ga boring sih buat diliat jadi follow deh...</p> <p>Oke kak lanjut, ehmm gimana pendapat kakak tentang akun @indonesiafeminis kak? Dari segi konten dan lainnya?</p> <p>Yaaa ehmm, seperti yang kubilang tadi ya, ehmm gini kesannya itu akun ini adem, dalam artian enak untuk dipantengin gak makin bikin marah gituloh dan bikin panas suatu berita atau kasus. Kalau dari ehmm segi konten oke banget sih ehmm edukatif, menarik dilihat, karena ilustrasi dari grafiknya juga lucu – lucu dan bagus ehmm dan colorful, naah jadi stalking akun mereka juga gak bosan...</p>			
5.	<p>Oke, ehmm akun @indonesiafeminis kan sering ehmm memposting foto atau video di feeds kan kak, gimana pendapat kakak terkait foto atau video yang isinya tuh tentang isu feminisme terutama ehmm seorang wanita yang punya macem – macem peran di dalam suatu keluarga?</p> <p>Ehmm mereka kan angkat banyak yah tentang yang intinya tuh ehmm kesetaraan wanita sama laki – laki gitu, kalau dari aku sih yahh ehmm, mulai dari pemilihan foto dan videonya itu bagus sih, ehmm</p>	Peran Reproduksi dalam akun Instagram @indonesiafeminis	Peran Wanita	Feminisme

	<p>dalam artian tuh gak mengandung unsur – unsur yang sensitif buat dilihat gitu, ehmm gini dlaam artian gak memancing perdebatan dan lainnya. Mereka tuh menyuarakannya samgat soft gitu sih jadi menurutku sih ehmm yaa nice job banget gitu jadi gaada yang timpang antara seorang laki – laki dan perempuan di dalam rumah tangga, jadi ya, ehmm masing – masing punya perannya....</p>			
6.	<p>Oke kak sekarang aku mau bahas terkait ehmm feminisme kak hukhuk (batuk), sorry, ehmm menurut kakak nih feminisme tuh apa sih? Dan tanggapan kakak terkait dengan feminisme?</p> <p>Ehmm menurutku sih itu sebuah ideologi kali ya, atau sebuah rasa dimana seseorang punya keinginan untuk menyetarakan gender di ehmm masyarakat.. Oh iya tanggapan ehmm ya tanggapan aku sendiri sih setuju banget dengan gerakan – gerakan feminisme selama disuarakan dengan bijak dan benar, ehmm dalam artian tuh ga merugikan pihak laki – laki gitu...</p> <p>Ehm kalau kakak mendukung gak gerakan feminisme?</p> <p>Ehmm berhubung aku sendiri juga yaa ehmm seorang karyawan dan seorang Wanita gitu yah, ehmm yang dimana seringkali banget gitu yah, ehmm kaum kita tuh dipandang sebelah mata gitu, padahal kita kerja dengan pekerjaan dan working hour yang sama, tapi masih ada aja yang menggaji karyawan wanitanya tuh dengan nominal</p>	Pengetahuan informan terkait feminisme	Pengertian Feminisme	Feminisme

	<p>yang lebih kecil dibanding laki – laki. Ehm dan beberapa ada juga pekerjaan yang hanya mengizinkan laki – laki untuk mengerjakan hal itu nah itu kan dianggap lebih mendukung laki – laki dan menganggap laki – laki lebih mampu kan, ehmm jadi yaa aku sih dukung banget yaa feminisme karena sekitar aku juga memperlihatkan sekali suatu patriarki itu... gitu sih..</p>			
7.	<p>Oke karena kakak ehmm men..mendukung ehmm feminisme berarti kakak paham dan mengikuti gerakan feminisme, nah menurut kakak isu feminisme apa sih kak yang sering banget gitu disuarakan sama para perempuan?</p> <p>Yaaa, itu tadi sih hal – hal seperti ketidakadilan karyawan wanita dalam dunia pekerjaan, karena kadang kan ehmm suka dinilai gitu yah, Wanita kalau sudah menikah yah urus keluarga aja gitu, padahal kan wanita bisa melakukan keduanya gitu...</p> <p>Terus gimana kak perkembangan isu feminisme di sekitar kakak? Bentuknya itu seperti apa kak?</p> <p>Ehmm kalau di lingkungan aku sih alhamdulillahnya baik yah, perkembangannya. Ehmm sesama wanita, rekan kerja, sodara dan temen aku yang laki – laki juga selalu dukung – dukung aja sih gerakan feminisme, ya kalau untuk bentuknya sih kayak, ehmm yang paling simple deh yah, ehmm mulai dari ngelakuin pekerjaan rumah gitu yah, gapernah gitu ada yang anggep kalo kerjaan rumah tuh cuma</p>	Feminisme yang terjadi disekitar informan	Pengetahuan mengenai feminisme	Feminisme

	<p>harus dilakuin sama cewe, dan suami aku tuh ya ehmm juga yaa.. melakukan itu juga kalau aku gaada, yah jadi aku saling backup aja sama suami....</p>			
8.	<p>Ohh heheh (tertawa), oke kak balik lagi nih ke akun @indonesiafeminis menurut kakak apa pesan yang ehmm disampaikan oleh akun @indonesiafeminis itu jelas dan sesuai dengan fakta atau kejadian ga sih kak?</p> <p>Menurutku iya mereka sangat jelas dan sesuai dengan fakta serta data kejadian karena kadang mereka menyuarakan gerakan feminisme itu yaa ehmm dari ehmm kasus – kasus yang ada atau lagi rame gitu.. jadi pasti fakta sih..</p>	<p>Pesan tersampaikan secara jelas dan sesuai fakta</p>	<p>Clear</p>	<p>Pesan</p>
9.	<p>Pesan apa sih kak yang ingin mereka sampein dari ehmm konten - konten kesetaraan peran wanita dalam keluarga tersebut?</p> <p>Sebentar ehmm, oh ini sih seperti bio mereka sih hahaah (tertawa) menurutku mereka cukup sukses dalam mempromosikan dan mengutamakan keberagaman seksualitas dan gender karena semua sisi feminisme dibahas dengan baik dan sesuai fakta</p>	<p>Pesan disampaikan secara nyata</p>	<p>Concrite</p>	<p>Pesan</p>
10.	<p>Seperti apa sih kak @indonesiafeminis mengemas konten – konten mereka biar pesan mereka tuh ehmm sampe ke audiens?</p> <p>Ehmm bagus banget sih, menarik dan selalu disampaikan dengan bijak dan elegan. Karena tanpa mereka perlu berkoar seperti media biasanya atau menjelekkkan pihak yang bersalah tapi poin</p>	<p>Pesan menarik dan menyakinkan</p>	<p>Convinsing</p>	<p>Pesan</p>

	atau pesan yang disampein itu selalu tepat sasaran.. gitu sih..			
11.	<p>Nah kak gerakan tentang ehmm mengenai feminisme dalam bentuk digital, eh kayak lewat sosial media gitu saat ini kan, ehmm sering kita lihat gitu di media sosial salah satunya Instagram, ehmm menurut kakak nih, apakah gerakan melalui platform digital lebih efektif dalam menyampaikan pesan terkait feminisme?</p> <p>Ehmm lebih efektif banget sih, terutama selama masa pandemi ini ya, yang mostly kita kan dirumah aja ya, dan wfh, menurutku pasti orang - orang makin banyak ngabisin waktu di dunia digital sih, dan menurutku kalau di dunia digital itu semua orang bisa akses kan jadi yaa ehmm siapatau gitu, laki – laki abis liat yaa jadi ga terpaku sama budaya patriarki sih yaaa....</p>	Informasi disampaikan dalam bentuk digital dan disampaikan melalui tulisan	Digitalisasi & Konvergensi	Komunikasi Media Baru
12.	<p>Tapi kakak pernah lihat atau lihat langsung gerakan feminisme?</p> <p>Ehmm contohnya yaa, kayak womens march aja deh yang banyak banget perempuan marching dijalan untuk mempromosikan hak – hak Wanita sambil bawa papan bertulisan gitu...</p>	Informasi disampaikan dalam bentuk digital dan disampaikan melalui tulisan	Digitalisasi & Konvergensi	Komunikasi Media Baru
13.	<p>Ehmm kaka sebagai audiens akun Instagram @indonesiafeminis aktif ga kak dalam memberikan pesan, komentar, likes dan sebagainya?</p> <p>Aku sih likes aja sih, kalau komentar sih biasanya aku lebih ngereply comment cowok – cowok yang gamasuk akal</p>	Individu terhubung dengan akun satu sama lain	Interaktivitas	Komunikasi Media Baru

	<p>atau ngelike comment yang aku setuju aja. Aku sih rutin ngelike yah karena dia bener – bener muncul di beranda aku terus mungkin karena aku suka stalking kali ya hahaha (tertawa)</p> <p>Hahah bener kak suka muncul emang kalau kita suka stalk..</p> <p>Ya kadang sih juga suka ngeshare gitu di instastory, karena konten mereka edukatif jadi supaya makin banyak orang yang terbuka pikirannya sih..</p>			
14.	<p>Dengan adanya seluruh konten – konten tersebut kak, terdapat manfaat gasi kak bagi diri kakak dalam kehidupan?</p> <p>Ehmm banget sih, dulu aku tuh yang sangat lumayan setuju dan ngikut aja sama patriarki, cumin sekarang makin dewasa yaa mendukung hal – hal yang benar sih.. Ehm dan yang pasti sangat nambah wawasan bagi diri aku tentang perkembangan feminisme apalagi di Indonesia yang sangat patriarki ya shaaay hahaah (tertawa)</p>	Kehadiran dalam platform online memberi manfaat bagi individu	Virtuality	Komunikasi Media Baru
15.	<p>Nah kak menurut kakak, konten terkait kesetaraan peran wanita dalam keluarga ngebuat masyarakat sadar ga sih akan isu ini dan ngerubah pandangannya?</p> <p>Seharusnya sih iya yaa, tapi kita kan ngga tau ya apa yang ada di pikiran orang lain karena pasti kan punya pendapat yang beda – beda, ehm tapi yaa menurutku sejauh ini karena kontennya selalu disajikan dengan bijak dan gak pernah terkesan maksain orang untuk setuju dengan opini mereka, jadi pasti orang juga</p>	Peran Reproduksi (Domestik)	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan

	dengan mudah menerima konten yang mereka berikan sih...			
16.	<p>Lalu gimana sih langkah-langkah yang sudah atau akan kakak lakuin dalam membantu menerapkan gerakan feminisme ini? Ehmm salah satunya seperti isu feminisme kesetaraan peran wanita dalam keluarga?</p> <p>Yaa sesimple bantu share post mereka di instastory sih, pasti kan ada aja yah orang atau sesama perempuan yang ehmm tertarik gitu lah, sama kontennya dan ikut nambah wawasan mereka juga..</p>	Peran Sosial di masyarakat	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan
17.	<p>Ehmm okee terus bagaimana tanggapan kakak dalam mengamati pro dan kontra yang ehmm beredar di masyarakat terkait dengan ehmm kesetar.. ehmm kesetaraan peran wanita dalam keluarga khususnya di Indonesia?</p> <p>Ehmm sebenarnya pertama kita harus sadar dulu sih, kalau emang pemikiran itu udah stick di golongan yang kontra sejak lama dan harus ngerti kalo ngubahnya ya gaakan semudah itu. Ya tapi kalau kita emang bener – bener gigih gitu yah ehmm dalam merubah pemikiran orang – orang, kita harus bisa sabar juga ngatasinnya. Ehmm kalo aku sendiri sih yaa langsung ngarahin ke generasi muda aja, kayak ke anak – anakku nanti yaa menjelaskan kalo pekerjaan rumah itu kewajiban semua anggota keluarga tanpa pandang gender..</p>	Peran Reproduksi, Prduktif & Sosial	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan
18.	Ada ga sih kak seorang wanita sekitar kakak di dalam ehmm suatu keluarga	Peran Reproduksi, Prduktif & Sosial	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan

	<p>yang memiliki berbagai peran di kehidupannya? Ehmm maksudku kayak dia kerja juga tapi jadi ibu rumah tangga juga..</p> <p>Wah ada banget sih, temen ku banyak juga yah yang ehmm apaya... ehmm mengambil 2 peran sekaligus gitu, ehmm dulu ibuku juga ada usaha diluar dan ngerjain pekerjaan rumah juga. Yaa tapi keduanya balance sih karena emang itu adalah ehmm hobinya dan udah dapet restu dari ayahku</p> <p>Ada ga kak keluh dan kesahnya yang kakak tau gitu?</p> <p>Ehmm temenku, aku dan ibuku gapernah ada keluhan sih, karena ehmm yaa emang dua pekerjaan yang dilakukan itu sama – sama membawa kebahagiaan dan keuntungan gitu. Jadi yaa tetep bisa ngelakuin hobi dan keluarga ikut seneng karena kitanya juga seneng... karna ya ehmm balik lagi kebahagiaan kita itu ya dari diri sendiri jadi yaa jadi pasti sekitar mendukung gitu sih...</p>			
19.	<p>Nah terus gimana pandangan kakak terkait streatip di ehmm masyarakat yang, yang bilang kalo cewe cuma boleh ngurus rumah tangga?</p> <p>Eh aku pribadi sih gak setuju yah, karena sebenarnya apa, ehmm itu jatohnya jadi gak menghargai semua perjuangan pahlawan wanita indonesia ya, aduh aku kaya motivator nih hahaaha (tertawa)...</p> <p>Khususnya RA Kartini... justru ngurus rumah tangga tuh harusnya bisa dilakuin sama semua orang karena itu ehmm skill manusia untuk survival</p>	Peran Reproduksi (Domestik)	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan

	juga kan hehe, kayak masak, walaupun segampang masak mie yaa menurutku itu ehmm tanggung jawab diri sendiri untuk terus hidup yaa makan kan...			
20.	<p>Nih menurut kakak apa cewe punya kemampuan atau ehmm apa ya.. ehmm kapasitas yang minim gitu kak? Ehmm kalo dibanding cowo ?</p> <p>Ehmm sebenarnya kalau ngomongin kapasitas physical ya dis, ehmm kita realistis aja emang lebih minim pastinya, tapiiiii, diluar dari kapasitas fisik menurutku semua udah setara sih ehmm that's why kan olimpiade olahraga ada kategori pria dan wanita sedangkan olimpiade sains gak... itu menurutku sih heheh (tertawa) duh aneh banget aku nih... takut ga sesuai nih sama skripsi kamu hahahah....</p>	Peran Produktif	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan
21.	<p>Nah kan seorang cewe tuh punya berbagai peran dan tuntutan kan kak di dalam keluarganya, nah ehmm apa.. apa pendapat kakak terkait hal tersebut?</p> <p>Ehmm yaa, aku sih, ehmm setuju ajasih, karena kan ehmm sekarang banyak banget kok working mom yang emang memilih bekerja atau terpaksa bekerja juga untuk ehmm bantuin suaminya memenuhi kebutuhan keluarga, yaa ehmm as long mereka ngga menelantarkan anaknya sih kalau emang sudah berkeluarga.. gitu....</p>	Peran Reproduksi, Produktif & Sosial	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan
22.	<p>Nah sikap seperti apa sih kak yang ehmm harus kita ehmm, sorry kak, ehmm yang harus ditempuh gitu sama seorang wanita kalo berada di dalam keluarga?</p>	Peran Reproduksi, Produktif & Sosial	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan

	<p>Ehmm ya yang utama buatku sih yaa ehmm... bijak dan smart dalam mengambil keputusan sih, ehmm dan mendidik anak anaknya juga sih... mungkin kalau pekerjaan rumah tangga mudah yaaa dikerjain siapa aja, kita hire ART juga beres gitu kan... tapi kalau untuk ngeraise anak anak kita harus pastiin kalau mereka emang punya seseorang yang bener – bener ehmm they can look up to, ehmm misal satu working moms harus selalu inget kalau selain support mereka secara financial, we need to be physically and mentally available buat anak – anak...</p>			
23.	<p>Ehmm harapan kakak kedepannya untuk para wanita dalam keluarga mendapatkan pengakuan seperti apa dari masyarakat?</p> <p>Ehmm aku sih berharap closurenya sekedar dapet pengakuan kalau semua pekerjaan kita gaada yang mudah juga sih... ehmm sama aja kayak laki- laki... mereka capek diluar kerja, pulang bisa istirahat kan, but gimana dengan kita, kadang they expect working moms to come home dan bisa langsung beberes dan lainnya kan but the point is kita tuh ehmm lebih ingin dihargai aja kok.. ehmm supaya they know kalau emang semua sama - sama ada perjuangannya... gada yang lebih capek atau wajib dalam ngelakuin sesuatu.. semua itu sama.. gitu sih aku bingung apa lagi yah hahaha (tertawa)..</p>	Peran Sosial di masyarakat dalam membantu feminisme	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan

Informan 2

Nama : Nadia Tisca

Usia : 25

Gender : Wanita

Pekerjaan : Pegawai Swasta & Freelance MUA

Status : Menikah

Mengikuti akun Instagram @indonesiafeminis : Ya

Keterangan : **Peneliti (Bold)** : Informan

Wawancara berlangsung pada Minggu, 1 May 2022 malam hari pukul 20.00-20.30 WIB dengan menggunakan media Zoom Meeting

No	Isi Transkrip	Indikator	Dimensi	Kategori / Konsep
1.	<p>Test.. ada suara ga kak..</p> <p>Yaa... ehmm.. bentar.. aku putus – putus ga dis..</p> <p>Okee kak.. mau langsung aja apa gimana kak...</p> <p>Boleh yuk...</p> <p>Oke.. boleh disebutin nama, usia dan pekerjaan..</p> <p>Oke namaku Nadia Tisca, perempuan, umur 26..pekerjaan saat ini pegawai swasta sekaligus freelance makeup artist...dan sudah menikah..</p>	Nadia Tisca Wanita, 25 tahun, Karyawan swasta, Menikah	Perkenalan Diri	Latar Belakang Informan
2.	<p>oke sejak kapan kakak punya Instagram? Terus Instagram buat kaka tuh apa?</p> <p>Ehmm aku tuh mulai pake Instagram sekitar 2016 kayaknya..</p> <p>Okee..</p> <p>Ehmm kalo fungsi yaa buat komunikasi yaa.. dan ini sih.. biar sama kayak temen.. yaa biar ga ketinggalan jaman aja sih.. kayaknya..</p>	Penggunaan Instagram dan fungsi	Kegiatan	Instagram
3.	<p>Terus kapan biasa kakak main Instagram? Misal pagi siang atau malem.. nah kalo</p>	Durasi mengakses Instagram	Intensitas	Instagram

	<p>ditotalin kira – kira..ehmm berapa sih kak durasinya?</p> <p>Ehmm biasanya sih kalo ada free time aja sih...kadang abis pulang kerja balik kantor..kalo ditotal yaa..ehm pasti ga lebih dari 3-4 jam...</p>			
4.	<p>Ehmm...sejak kapan kakak follow akun @indonesiafeminis? Dan alesannya ngefollow apa kak?</p> <p>Ehmm.. 2020 awal kayaknya kalau gasalah tuh aku follow karena.. ehm sempet.. apa tuh namanya.. ehmm rame bgt ngomongin terkait ehmm feminisme dan lainnya.. terus yaa kepo aja gerakan feminisme kayak apa.. karena aku tabu banget terkait hal itu... yaa jadi follow deh dan kebetulan juga itu akun feminis yang paling rame sih...</p> <p>Ehmm pendapat kakak tentang akun itu gimana kak? dari sisi konten dan lainnya?</p> <p>Yaa.. pendapatnya seneng sih ada yang menyuarakan hak – hak perempuan gitu.. yaa sebagaimana HAM kan yaa.. dengan begitu kita jadi punya.. ehm apa ya istilahnya..ehmm punya tempat yang sama lah dengan semua orang...yaa setara gitu lah antara perempuan dan laki – laki.. kalo pendapat secara visual sih bagus ya..jadi baca kontennya gampang terus menarik juga karena mereka bikin kontennya tuh yang.. ehmm.. yang lagi happening sekarang gitu dan bikin reels juga jadi pesannya lebih yaa gampang tersampaikan.. apalagi sekarang orang tuh cenderung suka video kan.... jadi mereka bener – bener mengikuti tren sih kalo menurutku...</p>	<p>Pengetahuan informan terkait akun @indonesiafeminis</p>	<p>Feminisme</p>	<p>Feminisme</p>

5.	<p>Nah kalo pendapat kakak terkait foto atau video yang berisi isu feminisme..ehm terutama.. ehmm kayak seorang wanita yang punya berbagai peran dalam keluarga itu gimana kak?</p> <p>Kalo dari feeds sih ehm yaa udah cukup baik tapi sayangnya mereka tuh gada hashtag khusus gitu.. jadi kalo orang.. ehmm misal nih mau cari postingan terkait KDRT misal... susah karena gada penanda khusus gitu...kalo misal ada penanda khusus gitu enak kan contoh misal ehmm #KDRTIDONESIAFEMINIS gitu atau disingkat aja deh.. gitu kayak misal.. #KDRTIF.. gitu.. itu kan memudahkan audiens banget yaa dalam ehm mencari apa yang mereka butuhin gitu... karena rada repot juga aja sih kalo harus scroll satu - satu untuk nyari yaa.. rada repot sih.. tapi kalo untuk konten yang mereka kasih udah oke sih....</p>	Peran Reproduksi	Peran Wanita	Feminisme
6.	<p>Ohh iyaa sih kak bener... nah menurut kakak feminisme sendiri itu apa sih? dan tanggapan kakak terkait feminisme?</p> <p>Yaa... membela hak perempuan kali yaa.. ehm menyetarakan status perempuan... ehm sejujurnya mendukung sih karena mereka menyuarakan kesetaraan antara perempuan dan laki – laki kan... tapi kalo ditanya pribadi ehmm tentang feminisme yaa aku ga terlalu into.. ga mendalami ideologi ini.. jadi yaa paling cumin..ehmm kayak mengamati aja tapi yaa ngedukung juga..</p>	Pengetahuan informan terkait feminisme	Pengertian Feminisme	Feminisme
7.	<p>Apa kakak sendiri mendukung gerakan feminisme?</p>	Feminisme yang terjadi disekitar informan	Pengetahuan mengenai feminisme	Feminisme

<p>Aku sih sebenarnya ditengah – tengah yaaa.. dibilang mendukung juga aku cuma sekedar ya.. paling di sosmed ikut repost aja... gasampe ikut yang ehmm..ke...turun ke jalan terus menyuarakan ke seluruh sudut daerah engga...karena gerakan feminisme sejatinya buat kesetaraan kan... eh yang mana kita tau negara ini tuh yang.. ehmm harus patriarki banget gitu.. kayak laki – laki yang harus cari uang dan sebagainya... aku sih bisa dibilang mendukung tapi ga menyelami banget apa itu feminisme....</p> <p>Berarti isu feminisme apa aja kakak tau?</p> <p>Ehmm seperti yang aku bilang yaa karena masih tabu..ehmm paling sering itu.. ehmm.. belakangan KDRT yaa..kekerasan perempuan lah.. kayak kekerasan dari pacar, suami, keluarga, atau peran suatu cewe di keluarga kayak banyak banget orang sekitarku disuruh berhenti kerja untuk jadi ibu rumah tangga..</p> <p>Nah terus perkembangan feminisme di sekitar kakak gimana?</p> <p>Ehmm. .</p> <p>Dan bentuknya seperti apa kak..</p> <p>Kalo di lingkungan kantor sih udah mulai banyak.. kayak..ehmm manager perempuan disini mereka bener – bener menghargai perempuan sih...ga melulu yang mimpin harus laki – laki dan suka dengerin opini kita...kita diperlakukan sebagaimana kita manusia bukan dari gender... jadi perkembangannya udah banyak yang sadar kalo</p>			
---	--	--	--

	feminisme tuh emg isu penting bukan hanya yang harus di protes - protes belaka aja....			
8.	<p>Apa hal yang disampein sama @indonesiafeminis jelas dan sesuai sama fakta kak?</p> <p>Sejauh ini jelas yaa.. maksudnya mereka bener – bener ngejelasin apa yang mau mereka sampein.. dan kontennya up to date dan sesuai sama data dan fakta.. karena mereka mengikuti apa yang lagi happening....</p>	Pesan tersampaikan secara jelas dan sesuai fakta	Clear	Pesan
9.	<p>Pesan apasih kak yang mau disampein sama @indonesiafeminis terutama konten kesetaraan peran wanita dalam keluarga?</p> <p>Ehmm kalau.. ehmm bentar yaa aku sambil liat lagi profile mereka...</p> <p>Iya kak..</p> <p>Ehmm kalo dari profile mereka sih sangat menjunjung tinggi wanita yaa.. dan mereka ada LBH yaitu lembaga bantuan hukum.. jadi ini.. ehmm menjadi platform yang bermanfaat jadi kita bisa terlibat langsung gitu.. bukan cuma jadi audiens aja..</p>	Pesan disampaikan secara nyata	Concrite	Pesan
10.	<p>Kayak gimana sih kak @indonesiafeminis mengemas konten – konten yang mereka share biar tujuan mereka tuh sampe ke audiens?</p> <p>Ehmmm.. kalo diliat dari kontennya sih mereka juga banyak ngadain apa yah.. seminar gitu.. dan kolaborasi sama lembaga lain juga... dan beberapa kali live IG sama lembaga lain nah dari situ konten</p>	Pesan menarik dan menyakinkan	Convinsing	Pesan

	tersebut atau isu yang lagi happening bisa tersampaikan yaa....sebenarnya menarik sih tap kan pasti ga banyak yang nonton ... eh karena pasti ada yang ga into feminis banget.... tapi itu yaa salah satu aksi gerakan feminis sih...			
11.	<p>Efektif ga sih gerakan feminisme dalam media sosial gitu?</p> <p>Kayaknya bakal lebih impactful kalo di twitter juga sih...soalnya kalau Instagram kan cuma sampe ke followersnya most of the time.. atau mungkin di explore tapi kemungkinannya kan sangat kecil yaa.. jadi mungkin bakal lebih efektif lagi kalo di twitter... ehmm mengingat twitter audiensnya tuh sangat transparan jugaa dan asik gitu kalo memberi pendapat.. ehmm jadi kadang membuka pikiran lain dari sudu pandang lain.. tapi yaa balik lagi kan ada juga orang yang suka konten visual... jadi yaa plus minus sihh...</p>	Informasi disampaikan dalam bentuk digital dan disampaikan melalui tulisan	Digitalisasi & Konvergensi	Komunikasi Media Baru
12.	<p>Kakak pernah liat gerakan feminisme secara langsung ga kak?</p> <p>Maksudnya kayak dijalan gitu ya?</p> <p>Iya kak..</p> <p>Kebetulan gapernah ikut sih secara langsung paling sering liat di media sosial aja sih...</p>	Informasi disampaikan dalam bentuk digital dan disampaikan melalui tulisan	Digitalisasi & Konvergensi	Komunikasi Media Baru
13.	<p>Oke sebagai followers akun Instagram @indonesiafeminis, kakak aktif ga melakukan interaksi? Ehmm kayak semacam likes komentar dan lainnya..</p>	Individu terhubung dengan akun satu sama lain	Interaktivitas	Komunikasi Media Baru

	Likes iya sih, kalo comment gak sih lebih ke mantengin konten – konten yang diposting aja...			
14.	<p>Konten – konten yang sering kakak liat di akun @indonesiafeminis ngasih manfaat ga sih kak dalam diri kakak?</p> <p>Manfaat sih tentu ada yah..ehmm kayak kalo dikehidupanku..ehm kayak lebih ke untuk pembahasan ngobrol sama temen..kadang ada aja bahas yang lagi tren..ehmm misal feminis gitu.. jadi yaa aku tau apa feminis.. yaa biar nyambung kalo diskusi sama orang sekitar sih...kalo yg impactful banget yang sampe kepake banget ke kehidupan sih..ehm kayaknya yang cerita dikantor sih.. yang orang jadi lebih menghargai para perempuan...</p>	Kehadiran dalam platform online memberi manfaat bagi individu	Virtuality	Komunikasi Media Baru
15.	<p>Nah konten tentang kesetaraan per.. peran wanita dalam keluarga ngebuat masyarakat sadar ga sih? terus ngubah pandangannya?</p> <p>Kalo disekitar aku sekarang sih.. ehm kayaknya kalo lingknugan rumah ga begitu paham kali ya...tapi kalo lingkungan kantor atau kuliah mereka pasti udah ngerti ya karena kan kita pengguna internet banget gitu.. apalagi milenial.. jadi yaa kita bisa tau dan cari tau...pasti banyak yang melek apalagi soal..ehmm soal kesetaraan peran wanita ini.. temanku tuh juga banyak banget yang masih kerja dan udah punya keluarga.. dan aku sih.. ehmm liat gada masalah yaa.. maksudnya suaminya suaminya yaa fine – fine ajaa gitu...</p>	Peran Reproduksi (Domestik)	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan
16.	Nah lanjut.. langkah apa yang bakal kakak ambil untuk ngebantu menerapkan isu ini..	Peran Sosial di masyarakat	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan

	<p>Isu kesetaraan peran wanita ini yaa?</p> <p>Iyaa..</p> <p>Yaa paling apa yah,.. ehm paling..yang paling dangkal yaa.. ikutan repost di IG aja sih jadi audiens di IG bisa ikutan aware.. jadi yaa oh.. kayak oh seharusnya wanita boleh – boleh aja kerja selagi gak meninggalkan tanggung jawabnya...</p>			
17.	<p>Ehmm tanggapan kakak pro dan kontra yang beredar di masyarakat gimana kak? terutama terkait kesetaraan peran wanita dalam keluarga?</p> <p>Ehmm lebih ke..karena aku netral jadi ga terlalu banyak menanggapi kayak komentar soal yang aneh – aneh jarang sih....</p>	Peran Reproduksi, Prduktif & Sosial	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan
18.	<p>Oke.. ada ga orang disekitar kakak yang udah di dalam keluarga gitu deh... ehmm dia punya berbagai peran gitu didalemnya.. nah gimana sih dia menjalani hal tersebut? Kayak keluh kesahnya gitu..</p> <p>Ada sih..pasti..karena diumur segini banyak sih temen terdekat yang dia kerja dan dia juga menghidupi keluarganya.. terus ngurus anak.. banyak sih.. yaa mungkin kalo keluh kesahnya paling mereka jadi kurang bisa ehmm ngatur waktu....</p>	Peran Reproduksi, Prduktif & Sosial	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan
19.	<p>Kalo pendapat kakak terkait stereotip di masyarakat yang bilang kalo cewe cuma boleh mengurus keluarga doang itu gimana kak?</p> <p>Yaa sangat amat disayangkan ya.. maksiudnya namanya bakat dan kemampuan orang kan ga</p>	Peran Reproduksi (Domestik)	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan

	diliat dari gender aja... banyak kok perempuan yang jago berbisnis tapi ga jago dalam mengurus rumah tangga dan sebaliknya.. dan pasti juga ada yang ga jago dalam hal apapun.. yaa itu sih.. sangat disayangkan aja....			
20.	<p>Apa cewe cuma punya memiliki kemampuan dan kapasitas yang minim kak kalo dibanding cowo?</p> <p>Tergantung yaa...karena kan balik lagi ya kalo kita ngomong secara general aja.. ehmm ada perempuan yang ehmm kasarnya dia jago banget gitu di public speaking.. terus cowo juga ada yang ga jago public speaking.. jadi yaa sesuai sama bidang dan bakatnya alami kali yaa.. jadi ehmm... karna yaa banyak juga cowo yang gabisa multitasking gitu kayak perempuan... kan banyak.. gitu aja sih...</p>	Peran Produktif	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan
21.	<p>Terus ehmm seorang cewe kan punya.. ehmm berbagai peran sama tuntutan di dalam keluarga, pendapat kakak terkait hal tersebut?</p> <p>Ehmm kalo aku sih belum merasakan banget sih terkait tuntutan ini.. karena sejauh ini aku masih bisa berkarir juga dan melakukan apa yang aku mau...dan partner ku sih selalu dukung..ehmm kayaknya orang – orang perlu sih untuk mikirin diri sendiri aja yaa.. jangan nuntut orang ABCD karena kalo kita fokus sama diri sendiri dan gadengerin orang lain kayaknya dunia bakal baik baik aja gitu loh... paham ga sih...</p>	Peran Reproduksi, Prduktif & Sosial	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan
22.	<p>Sikap apa sih kak yang harus diambil sama seorang wanita kalo berada di dalam keluarga?</p>	Peran Reproduksi, Prduktif & Sosial	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan

	<p>Sebenarnya itu balik lagi kali yaa... tergantung kesepakatan yang dia buat sama pasangannya kayak apa..jadi kan kita ga bisa bilang kalo yang kerjanya cuma kerja kantoran dan ga ngurus keluarga itu berarti dia ga bertanggung jawab.. kan gak gitu juga...siapa tau emang ada kesepakatan antar kedua belah pihak yang disetujui gitu...siapa tau kesepakatan kalo ngurus rumah ya ART aja atau suami yang ngurus.. balik lagi sih.. itu masing – masing..</p>			
23.	<p>Terakhir nih kak...harapan kakak kedepannya para wanita di dalam keluarga mendapatkan pengakuan apa dari masyarakat?</p> <p>Ehmm harapannya lebih ke.. sebenarnya gaperlu ke pengakuan atau validasi sih.. mengharap nya lebih ke.. orang - orang perlu untuk sadar aja yaa atleast menghargai perempuan sebagaimana mereka menghargai manusia lain aja gitu.. maksudnya jangan dibatasin karena gender aja begitu sih...</p>	Peran Sosial di masyarakat dalam membantu feminisme	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan

Informan 3

Nama : Aditya Bestari

Usia : 26

Gender : Laki – Laki

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Status : Menikah

Mengikuti akun Instagram @indonesiafeminis : Ya

Keterangan : **Peneliti (Bold)** : Informan

Wawancara berlangsung pada Jumat, 13 May 2022 siang hari pukul 11.00-11.30 WIB dengan menggunakan media Zoom Meeting

No	Isi Transkrip	Indikator	Dimensi	Kategori / Konsep
1	<p>Kak aku langsung aja yaa takut banyak ambil waktu kakak nih...boleh sebutin nama lengkap, umur, pekerjaan kak...oh sama gender dan status</p> <p>Santai dis, lagi di jam makan siang kok...nama Aditya bestari..umur 26.. pekerjaan karyawan di salah satu agensi Jakarta..laki – laki dan sudah menikah..</p>	Aditya Bestari, Laki – Laki, 26 tahun, Karyawan Agensi, Menikah	Perkenalan Diri	Latar Belakang Informan
2.	<p>Hahah oke kak pertanyaan pertama ehmm sejak kapan kaka mulai punya Instagram? Instagram buat kakak pribadi berfungsi sebagai apa?</p> <p>Ehmm sejak kapan yaa.. lupa juga sih dis hehe.. kalau gasalah sih pas gw SMA yaa... itu tahun berapa yaa 2014 atau 15an kayaknyaaa.. kalau fungsi sih yaa dulu buat bersosialisasi aja sama cewe – cewe hahahaah (tertawa)...</p>	Penggunaan Instagram dan fungsi	Kegiatan	Instagram
3.	<p>Hahaha okee berarti kakak main Instagram tuh kapan kak? Ehmm pagi siang atau malem dan ehmm durasinya bisa berapa lama?</p>	Durasi mengakses Instagram	Intensitas	Instagram

	<p>Ehmm paling pas jam makan siang kantor atau sering sih malem yaa.. ehmm pas pulang kerja mau tidur gitu... ganentu kadang bisa sekitar 1 atau 2 jam sih... tapi kalau WFH tuh bisa yaa 2-3 jam lah kalau ditotalin...</p>			
4.	<p>Hahah oke kak pertanyaan pertama ehmm sejak kapan kaka mulai punya Instagram? Instagram buat kakak pribadi berfungsi sebagai apa?</p> <p>Ehmm sejak kapan yaa.. lupa juga sih dis hehe.. kalau gasalah sih pas gw SMA yaa... itu tahun berapa yaa 2014 atau 15an kayaknyaaa.. kalau fungsi sih yaa dulu buat bersosialisasi aja sama cewe – cewe hahahaah (tertawa)...</p> <p>Hahaha okee berarti kakak main Instagram tuh kapan kak? Ehmm pagi siang atau malem dan ehmm durasinya bisa berapa lama?</p> <p>Ehmm paling pas jam makan siang kantor atau sering sih malem yaa.. ehmm pas pulang kerja mau tidur gitu... ganentu kadang bisa sekitar 1 atau 2 jam sih... tapi kalau WFH tuh bisa yaa 2-3 jam lah kalau ditotalin...</p>	<p>Pengetahuan informan terkait akun @indonesiafeminis</p>	Feminisme	Feminisme
5.	<p>Nah kalau pendapat kakak terkait foto ataupun video yang diunggah di feeds yang berkaitan sama isu feminisme terutama seorang wanita yang ehmm memiliki berbagai peran dalam keluarga, itu gimana kalau dari kakak?</p> <p>Ehmm gw sih suka – suka aja yaa karena ehmm hal</p>	<p>Peran Reproduksi dalam akun Instagram @indonesiafeminis</p>	Peran Wanita	Feminisme

	tersebut kan bersifat eh informatif dan edukatif dan apa yang ada di akun tersebut juga bukan ehmm pengetahuan umum yang biasa kita temuin di akademik... ya itu aja sih....			
6.	<p>Ehmm oke, menurut kakak feminisme itu apasih kak? Tanggapan kakak terkait feminisme apa?</p> <p>Ehmm gw dari sudut pandang gw aja ya.. ehmm feminisme itu yaa ehmm gerakan yang peduli dengan.. ehmm dengan persoalan perempuan dan ehmm.. berusaha membantu menyelesaikan persoalan tersebut agar kehidupan perempuan menjadi lebih baik di dunia.. gw pribadi sih setuju aja tentang feminisme karena adanya hal tersebut kan untuk menciptakan kesamarataan, menghilangkan kesenjangan, dan kenyamanan dalam ruang lingkup sosial nya...</p>	Pengetahuan informan terkait feminisme	Pengertian Feminisme	Feminisme
7.	<p>Kakak dukung gak gerakan tersebut?</p> <p>Gerakan apa?</p> <p>Feminisme kak, sorry..</p> <p>Ohh yaa, ehmm gini sih aku setuju ada feminisme tapi aku gak turun langsung dalam kegiatan atau gerakan yang diadakan yah, jadi feminisme aku dukung karena perlu adanya pemikiran tentang ehmm keperempuanan.. ehh perempuan maksudnya.. ehmm untuk mengangkat peran perempuan itu sendiri yang dimana tuh sering di ehmm marjinalkan bahkan dikesampingkan...</p>	Feminisme yang terjadi disekitar informan	Pengetahuan mengenai feminisme	Feminisme

	<p>Isu feminisme yang kakak tau apa aja kak? Ehmm yang sering disuarain gitu...</p> <p>Ehmm ini sih.. akhir – akhir ini isu tentang kekerasan dan pelecehan seksual.. KDRT juga karena faktor WFH, menurut gw itu masih jadi isu yang kuat dan hangat banget sekarang semenjak covid – 19....</p> <p>Nah isu feminisme di lingkungan sekitar kakak kayak gimana sih perkembangannya? Ehmm bentuknya seperti apa...</p> <p>Ehmm kalo untuk perkembangan isu feminis dilingkungan gw sih ehmm terlebih lagi di tempat tinggal gak begitu baik yaa karena mayoritas tetangga gw tuh udah berumur jadi mereka yaa tetap ngedukung patriarki sih, terus juga ehmm masih banyak yang....yaa mewajarkan gitu cara pandang yang mendis.. mendiskriminasi perempuan di ranah sosial, contohnya yaa, ehm kayak menganggap perempuan lebih cocok dirumah dibanding kerja terus juga perempuan cuma boleh ngurus urusan dapur... itu kan sangat mendukung patriarki yaa...</p>			
8.	<p>Nah menurut kakak pesan yang disampaikan oleh @indonesiafeminis udah cukup jelas dan sesuai dengan fakta ga sih kak? Dari konten yang diunggah dan semacamnya..</p> <p>Menurut gw sih yaa cukup jelas dan cukup mudah diterima.. karena.. ehmm karena udah dike.. dikemas dengan konten-konten yang</p>	Pesan tersampaikan secara jelas dan sesuai fakta	Clear	Pesan

	<p>kreatif terus juga mereka tuh mengangkat dari hal yang lagi rame atau terjadi... ehmm yaa jadi sesuai fakta yaaa..</p>			
9.	<p>Menurut kakak pesan apa yang ingin disampaikan melalui konten - konten kesetaraan peran wanita dalam keluarga tersebut?</p> <p>Ehmm kesetaraan dalam keluarga yaaa..</p> <p>Iyaa kak..</p> <p>Yaa menghargai dan menghormati keadaan perempuan aja sih, mulai dari jangan melakukan kekerasan seperti KDRT, menghargai pilihan wanita dalam hal.. gini.. misal.. dia mau jadi wanita karir sekaligus ibu rumah tangga, yaa itu oke oke aja sih... yaa intinya sih ke perempuan kita harus seperti memanusiakan manusia aja... tidak ada perbedaan..</p>	<p>Pesan disampaikan secara nyata</p>	<p>Concrite</p>	<p>Pesan</p>
10.	<p>Ehmm seperti apa akun @indonesiafeminis itu mengemas atau membentuk konten mereka supaya pesan yang mereka mau sampe audiens?</p> <p>Ohh okay... ehmm kreatif sih dan dia tuh mengangkat kontennya sesuai apa yang terjadi kan jadi yaa oke sih... dan menurut gw dia sangat care sama audiens nya sih karena yang eh gw sempet liat mereka tuh membantu audiens banget.. kayak beberapa highlights di Instagramnya menyatakan kalau ada yang melakukan penelitian terkait akun mereka tuh dibantu juga dan terima kasus – kasus yang</p>	<p>Pesan menarik dan menakutkan</p>	<p>Convinsing</p>	<p>Pesan</p>

	dialami audiensnya buat diangkat demi menyuarakan... yaaa keren sih karna jarang ada akun yang mau membantu manusia sebegitunya....			
11.	<p>Gerakan tentang feminisme di media sosial lebih efektif ga sih kak? Menurut kak adit?</p> <p>Menurut gw sangat amat efektif sih, ehmm karena gerakan - gerakan yang punya gagasan kayak feminisme ini harus bisa mengikuti perkembangan teknologi sekarang, karena gagasan itu harus segera melebur di masyarakat yaa ehmm dengan memanfaatkan teknologi, informasi bakal lebih cepet meluas dan tersampaikan sih pesannya ke masyarakat....</p>	Informasi disampaikan dalam bentuk digital dan disampaikan melalui tulisan	Digitalisasi & Konvergensi	Komunikasi Media Baru
12.	<p>Kak adit pernah liat langsung ga kak gerakan feminisme tapi bukan di media sosial?</p> <p>Kayak langsung gitu yaa?</p> <p>Iya kak...</p> <p>Ehmm waktu itu cuma liat doang sih yang ehmm gerakan apa ya.. ohh ehmm gerakan yang pengesahan RUU TPKS yang rame - rame demo itu... tapi ga turun langsung cuma liat dari kejauhan aja..</p>	Informasi disampaikan dalam bentuk digital dan disampaikan melalui tulisan	Digitalisasi & Konvergensi	Komunikasi Media Baru
13.	<p>Nah kak adit sebagai ehmm followers @indonesiafeminis aktif ga kak kayak semacam ehmm ngasih komentar, likes dan semacamnya?</p>	Individu terhubung dengan akun satu sama lain	Interaktivitas	Komunikasi Media Baru

	<p>Ehmm paling like aja sih dan share ke temen lewat DM gitu kalau ehmm komentar gapernah yaa..</p> <p>Tujuan kak adit untuk ngeshare apa kak?</p> <p>Yaa biar.. ehmm untuk membantu membangun cara berpikir tentang seorang perempuan aja sih ketemen...</p>			
14.	<p>Adanya konten – konten di @indonesiafeminis ada manfaat ga sih kak buat diri kakak di kehidupan?</p> <p>Yaa paling ehmm.. apa yah... ehmm.. ini sih.. ehmm perubahan dan manfaat yang paling signifikan di gw sih yaaa.. cara pandang dan cara berfikir tentang perempuan..sih..</p>	Kehadiran dalam platform online memberi manfaat bagi individu	Virtuality	Komunikasi Media Baru
15.	<p>Ehmm menurut kak adit konten terkait kesetaraan peran wanita dalam keluarga ngebuat masyarakat sadar ga sih kak? dan jadi ngerubah pandangannya?</p> <p>Gw sebagai cowo sih yaa ehmm...yang sangat tau patriarki sih yaa....cukup sadar sih karena setelah beberapa lama.. yaa makin sadar kalau perempuan yaa terlalu dibatasi di masyarakat kalo ngelakuin apa – apa jadi yaa.. cukup ngebuat sadar sih dan pandangan terkait patriarki mulai berubah...</p>	Peran Reproduksi (Domestik)	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan
16.	<p>Ada gak kak langkah-langkah yang kakak ambil buat ngebantu nerapin gerakan feminisme terutama isu feminisme yang terkait sama ehmm kesetaraan peran wanita dalam keluarga?</p>	Peran Sosial di masyarakat	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan

	<p>Ehmm kalo gw sih mulai dari untuk... ehmm menghargai keberadaan dan keputusan yang diambil sama istri gw sih...yaa mulai dari orang terdekat dulu sih yaa istri gw gitu.. yaa itu selalu jadi langkah dasar gw sih.. dalam ehmm.. menerapkan gerakan feminis dalam ruang lingkup keluarga....</p>			
17.	<p>Tanggapan kak adit terkait pro dan kontra yang beredar di masyarakat terutama tentang kesetaraan peran wanita dalam keluarga khususnya di Indonesia gimana kak?</p> <p>Maksudnya gimana tuh dis..</p> <p>Pro dan kontra di masyarakat terkait sama kesetaraan peran wanita dalam keluarga</p> <p>Ohh.. I see.. yaaa..ehmm permasalahan pro kontra terkait kesetaraan perempuan dalam keluarga di Indonesia masih dalam segmen yang sama.. dalam artian yaa ehmm perempuann harus didapur, tidak boleh kerja, dan lain lainnya masih ada di beberapa pola pikir masyarakat.. tapi.. ehmm menurut gw seiring perkembangan zaman, pro kontra itu bakal segera teratasi seiring dengan keterbukaan dan cara berpikir masyarakat Indonesia sih.. apalagi jaman ini kan jaman yang cukup apa yaa.. yaa kebanyakan milenial yang pasti sangat paham dengan teknologi dan keadaan skarang.. jadi yaa kayanya feminisme akan makin dipahami sih seiring berjalannya waktu...</p>	Peran Reproduksi, Prduktif & Sosial	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan

18.	<p>Adakah seorang wanita sekitar Anda dalam keluarga yang memiliki berbagai peran di kehidupannya? Mereka kayak gimana menjalani hal itu terus ehm keluh kesahnya seperti apa?</p> <p>Istri gw sih.. hahahah (tertawa)</p> <p>Hahahah (tertawa) ohh iya kak..</p> <p>Ehmm dia sih menjalaninya sih ya ehmm ikhlas aja yah... dan keluh kes.. keluh kesahnya seneng sih karena dia bisa jadi wanita karir seperti yang dia mau dan sesuai sama bakat dia yang dia kuasai ehmm.. tapi yaa.. disisi lain dia seneng juga jadi ibu rumah tangga.. yaa seimbang gitu sih dis...cuma yaa ehmm omongan – omongan miring dari beberapa keluarga terdekat aja sih heheheh (tertawa kecil), karena kan udah berkeluarga, jadi kesannya yaa ehmm gak menghargai kerja keras suami gitu, tapi yaa kalo dari gw oke aja sih mau ngelakuin apapun asal yaaa... paham sama tanggung jawab dia seharusnya...</p>	Peran Reproduksi, Prduktif & Sosial	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan
19.	<p>Nah terus gimana pandangan ka adit tentang stereotip di masyarakat yang bilang kalo cewe tuh cuma boleh mengurus rumah tangga?</p> <p>Ehmm kalo dari gw sih selagi dia gak lupa sama tanggung jawab yang dimiliki yaa silahkan aja..yaa balik lagi kaya yang sempet gw bilang kalo perempuan tuh punya hak dan kita sebagai laki – laki yaa sebisa mungkin</p>	Peran Reproduksi (Domestik)	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan

	memanusiakan manusia gitu lah...			
20.	<p>Menurut kakak cewe tuh punya kemampuan dan Kapasi.. kapasitas yang minim ga sih kak dibanding laki – laki</p> <p>Ehmm mungkin bukan perempuan yang ehmm..memiliki kapasistas yang minim dengan laki-laki... tetapi lebih ke kapasitas yang dimiliki perempuan dan laki laki itu ehmm.. memiliki ruang yang berbeda dan keduanya memiliki yaa ehmm positif dan negatifnya... dan kapasitas yang dimiliki terkait kedua belah pihak juga gak bisa dibandingin kan.. karena.. yaa.. karena setiap manusia secara subjektif udah dikasih gitu.. yaa diberi kemampuan yang lebih.. jadi tinggal gimana kita sebagai manusia membawakannya aja....</p>	Peran Produktif	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan
21.	<p>Kalo seorang cewe punya berbagai peran dan tuntutan di dalam keluarga, gimana kak?</p> <p>Yaaa.. ehmm setiap laki laki dan perempuan punya porsi nya dalam keluarga, dan menurut gw sih itu.. ehmm bukan suatu hal yang.. ehmm gimana ya.. ehmm bukan tuntutan tapi lebih ke tanggung jawab masing masing sih, kalo ngomongin tuntutan kita pasti bakal mandang itu suatu yaa hukuman tapi yaa.. kalo kita memandang sebagai tanggung jawab kita akan melakukannya dengan kooperatif dan kerjasama...</p>	Peran Reproduksi, Prduktif & Sosial	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan

	<p>Oke kak berarti intinya itu emang suatu tanggung jawab ya kak?</p> <p>Bener banget karena disaat kita udah memilih di dalam suatu pernikahan.. yaa pasti harus siap dalam konsekuensi yang ada dan yaa keadaan yang sekiranya bakal terjadi....</p>			
22.	<p>Nah untuk siap dalam konsekuensi yang ada, berarti sikap kayak gimana sih kak yang.. ehmm harus diambil sama cewe di dalam keluarga?</p> <p>Yaa.. tanggung jawab sebagai perempuan dalam keluarga.. ehmm tetep harus jadiin keluarga prioritas sih dalam hal apapun.. dan... ehmm itu hal utama yang harus dipikirin, tapi bukan berarti mereka ga.. ehmm gada hak gitu yaa.. kayak yang tadi gw bilang.. ehmm kalo tanggung jawab utama di keluarga udah bisa kepegang gitu.. perempuan pasti punya hak untuk mengambil tanggung jawab atau ehmm.. yaa porsi atau peran sebagai.. eh apa ya.. ehmm perempuan dalam lingkup sosial misal gitu...</p>	Peran Reproduksi, Prduktif & Sosial	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan
23.	<p>Oke.. eh apa harapan kakak untuk.. eh untuk para wanita dalam keluarga?</p> <p>Maksudnya tuh gimana?</p> <p>Ehmm mereka mendapatkan pengakuan seperti apa dari masyarakat? Maksudnya dipandang kayak gimana gitu kak..</p> <p>Yaa berharap kelak nanti para perempuan mendapatkan</p>	Peran Sosial di masyarakat dalam membantu feminisme	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan

<p>ehmm ketenangan sih dalam menentukan apa yang mereka mau, karena sejauh ini yaa ehmm seperti contoh istri gw.. dia tuh takut gitu dalam mengambil keputusan.. dalam artian mreka masih ada perempuan yang ehmm.. dibayang - bayangin sama rasa takut bakal di diskriminasi terus nantinya mereka gak punya pilihan.. atau bahkan gabisa nentuin apa yang mereka mau.....</p>			
---	--	--	--

Informan 4

Nama : Gentur Prihantino

Usia : 29

Gender : Laki – Laki

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Status : Menikah

Mengikuti akun Instagram @indonesiafeminis : Ya

Keterangan : **Peneliti (Bold)** : Informan

Wawancara berlangsung pada Jumat, 13 May 2022 malam hari pukul 20.00-20.30 WIB dengan menggunakan media Zoom Meeting

No	Isi Transkrip	Indikator	Dimensi	Kategori / Konsep
1	<p>Kak gentur aku langsung aja ya kak..boleh sebutin nama lengkap, usia..pekerjaan..status dan gender..</p> <p>Oke yuk boleh.. nama Gentur Prihantino..29 tahun..pekerjaan karyawan swasta di suatu perusahaan...laki – laki yang sudah menikah..</p>	Gentur Prihantino, Laki- laki, 29 tahun, Karyawan Swasta, Menikah..	Perkenalan Diri	Latar Belakang Informan
2.	<p>Oke kak, ehmm sejak kapan kak gentur punya Instagram? Fungsi Instagram buat kakak apasih?</p> <p>Ehm..2015 kayaknya.. buat sosialisasi via online aja sih... sama buat berbagi momen yang dipunya ke temen – temen....</p>	Penggunaan Instagram dan fungsi	Kegiatan	Instagram
3.	<p>Kira – kira ehmm... akses Instagram tuh kapan kak? pagi, siang atau malem.. ehmm atau ganentu? Terus berapa kak durasinya kalo dalem sehari...</p> <p>Seringnya sih siang atau malem yaa.. kalo abis jam ehmm makan siang sama pulang kerja mau tidur gitu... kalo durasi sehari yaa paling 2 jam kurang yaa..</p>	Durasi mengakses Instagram	Intensitas	Instagram
4.	<p>Nah sejak kapan sih kakak follow akun</p>	Pengetahuan informan terkait	Feminisme	Feminisme

	<p>@indonesiafeminis? alesan ngefollow apa?</p> <p>Ehmm 2020 kayaknya... alesannya karena waktu itu membahas tentang ehmm omnibus law yang merugikan wanita gitu.. nah mulai follow karena mereka mulai ehmm.. ngebahas terus secara netral kan.. jadi pengen memberi edukasi buat sendiri aja.. karena berita yang ada kan cukup simpang siur yaa.. terkait omnibus law.. nah jadi follow deh...</p> <p>Pendapat kakak tentang akun itu gimana kak?</p> <p>Yaa.. informatif dan kontennya pun mudah dimengerti termasuk kaum awam kayak saya gini...</p> <p>Kayak gimana sih kak ehmm..konten di akun itu</p> <p>Ehmm edukatif kali ya.. terus juga ada video yang...ehmm istilahnya mengedukasi kita terkait isu feminisme..</p>	<p>akun @indonesiafeminis</p>		
<p>5.</p>	<p>Kalo pendapat kakak terkait foto dan video terkait isu – isu feminisme gimana kak? Terutama terkait seorang wanita yang memiliki berbagai peran dalam keluarga yang diposting melalui feeds @indonesiafeminis?</p> <p>Pendapat saya...bagus sekali kaum wanita mulai stand up dan speak up terhadap kesetaraan gender...karena wanita pun bukan hanya didapur seperti istilah..ehmm stereotype lainnya... ya wanita juga bisa menjadi tulang punggung, memasak didapur, mengurus rumah dan lain – lain...</p>	<p>Peran Reproduksi dalam akun Instagram @indonesiafeminis</p>	<p>Peran Wanita</p>	<p>Feminisme</p>

6.	<p>Menurut kaka feminisme itu apa sih kak? dan tanggapan kakak terkait feminisme apa..</p> <p>Ehmm.. sebentar.. ehmm ini sih feminis menurut saya sebuah gerakan yang digunakan untuk tujuan mendapatkan hal-hal yang sebelumnya tidak didapatkan oleh perempuan...kalo tanggapan dari saya terkait feminisme ya saya dukung aja yaa selagi positif... yang menyuarakan kesetaraan gender dengan tidak menurunkan gender lelaki juga...</p>	Pengetahuan informan terkait feminisme	Pengertian Feminisme	Feminisme
7.	<p>Kakak dukung ga feminisme?</p> <p>Yaaa hanya tau aja.. kalo dibilang dukung sih sepertinya tidak terlalu yaa..paling ya dukung – dukung aja selagi positif.....karena kan feminisme melahirkan banyaknya kesamarataan yang akhirnya kaum perempuan bisa dapatkan...</p> <p>Isu – isu feminisme apa aja sih yang menurut kakak sangat sering disuarakan?</p> <p>Ehmmm..isu tentang kesetaraan gender yaa..ehmm pelecehan seksual oleh kaum pria terhadap wanita...dan KDRT yang makin merajalela...</p> <p>Gimana sih kak perkembangan isu feminisme yang ada di lingkungan kakak? Bentuknya seperti apa?</p> <p>Di lingkungan saya sih ehmm....sayangnya masih kurang berkembang..karena kurangnya penyuluhan atas</p>	Feminisme yang terjadi disekitar informan	Pengetahuan mengenai feminisme	Feminisme

	isu - isu feminisme yang cukup tinggi....			
8.	<p>Pesan yang disampaikan sama @indonesiafeminis cukup jelas dan sesuai dengan fakta ga kak?</p> <p>Menurut saya iya..karena mereka kadang mengangkat dari suatu kisah dari para wanita yang mengalami hal - hal negatif..</p>	Pesan tersampaikan secara jelas dan sesuai fakta	Clear	Pesan
9.	<p>Menurut kakak pesan apa yang ingin disampaikan melalui konten - konten ehmm.. kesetaraan peran wanita dalam keluarga?</p> <p>Yaa menjelaskan dan mengekspresikan yaa bahwa wanita tidak hanya dapat mengerjakan satu hal...bahwa keberadaan wanita sama seperti laki - laki...wanita bisa menjadi dan mengerjakan apa yang dia mau di kehidupannya....</p>	Pesan disampaikan secara nyata	Concrite	Pesan
10.	<p>Seperti apa @indonesiafeminis mengemas konten - konten yang dibagikan biar pesan yang mereka mau sampai kepada audiens?</p> <p>Yaa menarik sih yaa kadang diambil dari suatu kasus atau cerita.. menurut saya cukup bagus karena orang pasti suka untuk membaca suatu kisah atau pun cerita.. ringan sekali sih kontennya.. jadi maksud dan tujuan yang diinginkan sampai...</p>	Pesan menarik dan menakutkan	Convinsing	Pesan
11.	<p>Gerakan mengenai feminisme di media sosial Instagram lebih efektif ga sih kak dalam menyampaikan pesan terkait feminisme?</p>	Informasi disampaikan dalam bentuk digital dan disampaikan melalui tulisan	Digitalisasi & Konvergensi	Komunikasi Media Baru

	Menurut saya efektif..karena jaman sekarang siapa yang tidak punya dan main media sosial.. apalagi instagram...			
12.	Apa kakak pernah lihat dan terjun langsung gerakan feminisme kak? Yaa paling di media sosial aja sih..	Informasi disampaikan dalam bentuk digital dan disampaikan melalui tulisan	Digitalisasi & Konvergensi	Komunikasi Media Baru
13.	Sebagai audiens akun Instagram @indonesiafeminis kakak aktif gak dalam memberikan pesan, komentar, likes dan sebagainya? Tidak terlalu aktif sih..kadang saya cuma baca dan lihat aja... terus lihat gimana komentar orang – orang terhadap konten tersebut... dan jadi bisa meliha opini yang bermacam – macam.. jadi bisa ehmm.. menyimpulkan pandangan terkait konten tersebut..dan kadang cuma sekilas lihat aja kalo ada di beranda saya.. jadi ga yang tiap saat cek profilnya gitu....	Individu terhubung dengan akun satu sama lain	Interaktivitas	Komunikasi Media Baru
14.	Dengan hadirnya konten – konten itu, ada ga sih manfaat bagi diri kaka dalam kehidupan? Ehmm sejauh ini gaada sih yaa.. paling jadi tau info aja..	Kehadiran dalam platform online memberi manfaat bagi individu	Virtuality	Komunikasi Media Baru
15.	Menurut kakak, apa konten terkait kesetaraan peran wanita dalam keluarga ngebuat masyarakat sadar dan merubah pandangannya? Mungkin yaa..kalo di saya sih tidak merubah apapun.. karena menurut saya wanita	Peran Reproduksi (Domestik)	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan

	dan pria diciptakan dengan hal yang berbeda..			
16.	<p>Langkah apa sih yang sudah kakak lakuin dalam ngebantu nerapinn gerakan feminisme terutama yang berkaitan dengan kesetaraan peran wanita dalam keluarga?</p> <p>Ehmm saya belum melakukan apapun sih..karena yaa gatau yaa masa hal yang saya lakuin untuk istri saya dibidang mendukung feminisme.. kan engga.. maksudnya ga menjadikan itu suatu aksi saya dalam mendukung feminisme.. justru itu kewajiban suami ke istri aja.. kayak misal mengutamakan kenyamanan istri saya dan apa yang istri saya ingin lakukan ya.... jika diam atau kerja yaa silahkan.. mau jadi ibu rumah tangga juga silahkan.. menurut saya itu lebih ke pengertian suami ke istri.. bukan suatu hal yang.. ehmm mendukung feminisme...</p>	Peran Sosial di masyarakat	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan
17.	<p>Tanggapan kaka terkait eh.. pro dan kontra yang ada di masyarakat seperti apa?</p> <p>Hmm.. yang saya amati tidak sedikit gitu...ehmm kaum laki laki yang menilai bahwa feminisme yang wanita perjuangankan lebih berkesan seperti “banyak mau”.. ehmm sayang sekali bahwasanya kaum wanita hanya menginginkan kesetaraan..karena yaa sedikit mereka dapatkan karna mereka adalah seorang perempuan... namun disisi lain juga laki – laki melakukan itu yang untuk menghormati perempuan..</p>	Peran Reproduksi, Prduktif & Sosial	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan

	jadi kalo ditanya tanggapan terkait pro dan kontra saya netral sih..			
18.	<p>Lalu apa ada seorang wanita sekitar kakak dalam keluarga yang memiliki berbagai peran di kehidupannya? Seperti apa dia menjalani hal tersebut?</p> <p>Karna kakek saya dulu tidak pernah ada di keluarga...ehm ibu saya saat muda terpaksa memberikan beasiswanya kepada adiknya.. dan memutuskan untuk kerja apapun.. ya istilahnya serabutan demi keluarganya...untuk menggantikan peran ayahnya...jadi melihat hal seperti itu saya kadang menolak untuk membiarkan istri saya kelelahan dalam bekerja.. karena ya balik lagi yaa saya kan kepala keluarga jadi sudah wajar jika ia menjadi ibu rumah tangga saja.. namun yaa kembali ke pilihan dan kemauan istri saya...karena kan kalau dipaksakan menjadi seorang ibu rumah tangga saja pasti menjalaninya yaaa seikhlasnya saja..</p>	Peran Reproduksi, Prduktif & Sosial	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan
19.	<p>Oke lalu bagaimana pandangan kakak terkait streotip di masyarakat yang menyatakan bahwa seorang wanita hanya boleh mengurus rumah tangga?</p> <p>Sejujurnya saya netral yaa terkait hal itu, karena jika dibilang tidak setuju yaa perempuan tidak hanya dapat mengerjakan suatu hal.. tetapi jika dibilang setuju yaa alangkah baiknya jika wanita hanya fokus penuh kepada keluarga atau urusan rumah tangga...</p>	Peran Reproduksi (Domestik)	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan

20.	<p>Apakah menurut kakak wanita memiliki kemampuan kapasitas yang minim jika dibandingkan dengan pria?</p> <p>Ehmm menurut saya wanita merupakan individu yang sangat kuat dibandingkan dengan laki – laki..</p>	Peran Produktif	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan
21.	<p>Seorang wanita memiliki berbagai peran dan tuntutan di dalam keluarga, apa pendapat Anda terkait hal tersebut?</p> <p>Menurut saya jika wanita dan laki laki di dalam suatu keluarga.. kedua belah pihak sudah punya porsinya masing - masing...atau dalam kata lain yaa sudah punya tugas masing – masing seperti Ibu yang mengurus hal di rumah tangga seperti memasak, mencuci dan lainnya..sedangkan suami yang mencari nafkah dan mengerjakan hal – hal yang berat seperti memperbaiki barang dan lainnya...namun tergantung seperti apa kesepakatan yang telah disetujui... yaa hanya perlu melakukan tanggung jawab terserbut sebaik mungkin...</p> <p>Jadi kakak mendukung budaya patriarki atau gimana kak?</p> <p>Saya sih mendukung juga tidak dibilang mendukung yaa... mungkin karena itu sudah terlalu kental budaya itu di Indonesia jadi yaa sudah terbiasa dengan keadaan seperti itu....</p>	Peran Reproduksi, Prduktif & Sosial	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan
22.	<p>Oke kalo gitu sikap seperti apa yang harus ditempuh oleh seorang wanita jika berada di dalam rumah tangga?</p>	Peran Reproduksi, Prduktif & Sosial	Peran Wanita	Feminisme, Teori Pemaknaan

	<p>Tanggung jawab ya sudah pasti.. yaa terbuka terkait apa yang ia inginkan dan tidak inginkan...ehmm tanggung jawab itu maksudnya terhadap diri sendiri dan keluarganya.. maksudnya jangan sampai hal lain yang ia lakukan membuat dia lupa apa tanggung jawab utamanya...</p>			
23.	<p>Terakhir, harapan kedepannya untuk para wanita dalam keluarga mendapatkan pengakuan seperti apa dari masyarakat kak?</p> <p>Harapan saya semoga saja wanita dalam keluarga sudah tidak dianggap remeh lagi dan berhak memiliki dan mengejar apapun yang dia ingin capai....</p>	<p>Peran Sosial di masyarakat dalam membantu feminisme</p>	<p>Peran Wanita</p>	<p>Feminisme, Teori Pemaknaan</p>

Axial Coding

No	KATEGORI / KONSEP	DIMENSI	INDIKATOR	KETERANGAN / TEMUAN	Informan 1 (Inayatul Mukaromah)	Informan 2 (Nadia Tisca)	Informan 3 (Aditya Bestari)	Informan 4 (Gentur Prihantino)
1.	Latar Belakang Informan	Perkenalan Diri	Penjelasan mengenai latar belakang Informan: -Nama -Umur -Pekerjaan -Status -Gender	Penjelasan mengenai latar belakang keempat informan	Iya dis heheh (tertawa), yuk boleh boleh...namaku inayatul mukaromah wanita..usiaku 25..pekerjaanku sebagai salah satu karyawan swasta di satu perusahaan Jakarta... sudah menikah	Oke namaku Nadia Tisca, perempuan, umur 26..pekerjaan saat ini pegawai swasta sekaligus freelance makeup artist...dan sudah menikah..	Santai dis, lagi di jam makan siang kok...nama Aditya bestari..umur 26.. pekerjaan karyawan di salah satu agensi Jakarta..laki – laki dan sudah menikah..	Oke yuk boleh.. nama Gentur Prihantino..29 tahun..pekerjaan karyawan swasta di suatu perusahaan...laki – laki yang sudah menikah..

2	Media Sosial Instagram	Kegiatan	Penggunaan media sosial Instagram	Penjelasan informan mengenai penggunaan media sosial Instagram	Ehmm aku tuh mulai bikin akun Instagram.. ehmm kalau masalah waktu aku umur 15/16 tahun gitu sih sekitar 2013an, eh atau berapa ya hehehe (tertawa) lupa banget sekitar segitu kynya deh. Kalau Instagram buat aku awalnya sih ehmm, kan, ehmm, oh karena dulu	Ehmm aku tuh mulai pake Instagram sekitar 2016 kayaknya.. Ehmm kalo fungsi yaa buat komunikasi yaa.. dan ini sih.. biar sama kayak temen.. yaa biar ga ketinggalan jaman aja sih.. kayaknya..	Ehmm sejak kapan yaa.. lupa juga sih dis hehe.. kalau masalah sih pas gw SMA yaa... itu tahun berapa yaa 2014 atau 15an kayaknyaaa.. kalau fungsi sih yaa dulu buat bersosialisasi aja sama cewe – cewe hahahaah (tertawa)...	Ehm.. 2015 kayaknya..buat sosialisasi via online aja sih... sama buat berbagi momen yang dipunya ke temen – temen....
---	---------------------------	----------	--------------------------------------	--	--	---	---	---

					sekitar aku pada rame banget gitu pake Instagram jadi ya ikut temen aja sih, tapiii awalnya buat liat foto / video temen – temen ku sih tapi sekarang karena makin keren ya kan hahah (tertawa) makin canggih gitu jadi untuk cari ehmm informasi atau hiburan buat aku tau anak sih hehehe			
--	--	--	--	--	---	--	--	--

					(tertawa), tapi kadang buat cari referensi jugaa			
3	Akun Instagram @indonesiafe minis	Feminisme	Pengetahuan mengenai akun @indonesiafe minis	Penjelasan informan mengenai sudah berapa lama informan mengikuti akun @indonesiafeminis	Ehmm seingetku ehmm kynya sih awal tahun 2021 deh sepertinya yaa ehmm bulan apanya sih aku kurang inget yahh hahah (tertawa). Kalau ditanya alesanya kenapa yaa ehmm waktu itu sih kalau masalah ya,	Ehmm.. 2020 awal kayaknya kalau gasalah tuh aku follow karena.. ehmm sempet.. apa tuh namanya.. ehmm rame bgt ngomongin terkait ehmm feminisme dan lainnya.. terus yaa kepo aja gerakan feminisme kayak apa.. karena aku tabu banget	Ehm sekitar 2019 kayaknya... ehmm atau 2020 yaaa.. sekitar tahun segitu sih, alesannya yaa karena kadang pengen tau aja sih kasus tentang perempuan yang lagi ramaii.. karena mereka suka bahas kan itu sih...	Ehmm 2020 kayaknya... alesannya karena waktu itu membahas tentang ehmm omnibus law yang merugikan wanita gitu.. nah mulai follow karena mereka mulai ehmm.. ngebahas terus secara netral kan.. jadi

				<p>hmml, ada ehmm, kasus rame gitu terus akun ini tuh ada di explore aku dan ikut beropini gitu tentang kasusnya. Ehmm aku lupa kasusnya apa, tapi tuh disitu opini yang mereka kasih itu bagus banget karena ngga cuma memojokan pihak pria, which what most feminist</p>	<p>terkait hal itu... yaa jadi follow deh dan kebetulan juga itu akun feminis yang paling rame sih...</p>	<p>pengen memberi edukasi buat sendiri aja.. karena berita yang ada kan cukup simpang siur yaa.. terkait omnibus law.. nah jadi follow deh...</p>
--	--	--	--	--	---	---

					account do gitu heheh (tertawa kecil) dan setelah aku stalking – stalking gitu yah emang akun mereka oke banget sih, karena ehmm ngasih edukasi yang pure edukatif bukan cuma bikin kasusnya makin panas dengan opini – opini nya dan ada ilustrasi gitu jadi menurutku yah			
--	--	--	--	--	---	--	--	--

					ga boring sih buat diliat jadi follow deh...			
		Feminisme	Pengetahuan mengenai akun <i>@indonesiafe minis</i>	Penjelasan informan mengenai pengetahuan terkait konten <i>@indonesiafemini s</i>	Yaaa ehmm, seperti yang kubilang tadi ya, ehmm gini kesannya itu akun ini adem, dalam artian enak untuk dipantengin gak makin bikin marah gituloh dan bikin panas suatu berita atau kasus. Kalau dari ehmm segi konten oke	Yaa.. pendapatnya seneng sih ada yang menyuarakan hak – hak perempuan gitu.. yaa sebagaimana HAM kan yaa.. dengan begitu kita jadi punya.. ehm apa ya istilahnya..ehmm punya tempat yang sama lah dengan semua orang...yaa setara gitu lah	Menurut gw sih yaa, akun itu memberikan ehmm ruang untuk mengenal lebih dalam tentang bagaimana memperlakukan perempuan dalam ruang lingkup sosialnya.. kayak.. ehmm seperti.. kalau dari sisi konten yaa videonya kreatif yaa, terus	Ehmm edukatif kali ya.. terus juga ada video yang...ehmm istilahnya mendidik kita terkait isu feminisme..

					<p>banget sih ehmm edukatif, menarik dilihat, karena ilustrasi dari grafiknya juga lucu – lucu dan bagus ehmm dan colorful, naah jadi stalking akun mereka juga gak bosan..</p>	<p>antara perempuan dan laki – laki.. kalo pendapat secara visual sih bagus ya..jadi baca kontennya gampang terus menarik juga karena mereka bikin kontennya tuh yang.. ehmm.. yang lagi happening sekarang gitu dan bikin reels juga jadi pesannya lebih yaa gampang tersampaikan.. apalagi sekarang</p>	<p>ehmm infografis yang diberikan juga mudah mudah dikonsumsi sama pengguna di Instagram....</p>	
--	--	--	--	--	---	---	--	--

						orang tuh cenderung suka video kan.... jadi mereka bener – bener mengikuti tren sih kalo menurutku..		
4	Feminisme	Feminisme	Pengertian mengenai feminisme	Penjelasan informan mengenai istilah feminisme dan tanggapannya	Ehmm menurutku sih itu sebuah ideologi kali ya, atau sebuah rasa dimana seseorang punya keinginan untuk menyetarakan gender di ehmm	Yaa... membela hak perempuan kali yaa.. eh menyetarakan status perempuan... eh sejurnya mendukung sih karena mereka menyuarakan kesetaraan antara perempuan dan laki – laki kan...		Ehmm.. sebentar.. ehmm ini sih feminis menurut saya sebuah gerakan yang digunakan untuk tujuan mendapatkan hal-hal yang sebelumnya tidak

				<p>masyarakat. ...Ehmm sorry sama apa tadi dis? kak</p> <p>Oh iya tanggapan ehmm ya tanggapan aku sendiri sih setuju banget dengan gerakan – gerakan feminisme selama disuarakan dengan bijak dan benar, ehmm dalam artian tuh ga</p>	<p>tapi kalo ditanya pribadi ehmm tentang feminisme yaa aku ga terlalu into.. ga mendalami ideologi ini.. jadi yaa paling cuman..ehmm kayak mengamati aja tapi yaa ngedukung juga</p>	<p>didapatkan oleh perempuan...k alo tanggapan dari saya terkait feminisme ya saya dukung aja yaa selagi positif... yang menyuarakan kesetaraan gender dengan tidak menurunkan gender lelaki juga...</p>
--	--	--	--	---	---	--

					merugikan pihak laki – laki gitu...			
		Feminisme	Pengertian mengenai feminisme	Penjelasan informan mengenai isu – isu feminisme yang diketahui		Ehmm seperti yang aku bilang yaa karena masih tabu..ehmm paling sering itu.. ehmm.. belakangan KDRT yaa..kekerasan perempuan lah.. kayak kekerasan dari pacar, suami, keluarga, atau peran suatu cewe di keluarga kayak banyak banget orang	Ehmm ini sih.. akhir – akhir ini isu tentang kekerasan dan pelecehan seksual.. KDRT juga karena faktor WFH, menurut gw itu masih jadi isu yang kuat dan hangat banget sekarang semenjak covid – 19....	Ehmmm..isu tentang kesetaraan gender yaa..ehmm pelecehan seksual oleh kaum pria terhadap wanita...dan KDRT yang makin merajalela...

						sekitarku disuruh berhenti kerja untuk jadi ibu rumah tangga..		
5	Pesan	Clear	Pesan tersampaikan secara jelas dan sesuai fakta	Penjelasan informan mengenai keaslian konten @indonesiafeminis	Menurutku iya mereka sangat jelas dan sesuai dengan fakta serta data kejadian karena kadang mereka menyuarakan gerakan feminisme itu yaa ehmm dari ehmm kasus – kasus yang ada atau lagi rame gitu.. jadi pasti fakta sih..	Sejauh ini jelas yaa.. maksudnya mereka bener – bener ngejelasin apa yang mau mereka sampein.. dan kontennya up to date dan sesuai sama data dan fakta.. karena mereka mengikuti apa yang lagi happening....	Menurut gw sih yaa cukup jelas dan cukup mudah diterima.. karena.. ehmm karena udah dike.. dikemas dengan konten-konten yang kreatif terus juga mereka tuh mengangkat dari hal yang lagi rame atau terjadi... ehmm	

							yaa jadi sesuai fakta yaaa..	
		Concrite	Pesan disampaikan secara nyata	Penjelasan informan mengenai pesan yang ingin disampaikan @indonesiafeminis	Sebentar ehmm, oh ini sih seperti bio mereka sih hahaah (tertawa) menurutku mereka cukup sukses dalam mempromosikan dan mengutamakan keberagaman seksualitas dan gender karena semua sisi feminisme dibahas dengan	Ehmm kalo dari profile mereka sih sangat menjunjung tinggi wanita yaa.. dan mereka ada LBH yaitu lembaga bantuan hukum.. jadi ini.. ehmm menjadi platform yang bermanfaat jadi kita bisa terlibat langsung gitu.. bukan cuma jadi audiens aja		

					baik dan sesuai fakta			
		Convising	Pesan menarik dan menyakinkan	Penjelasan informan mengenai tampilan konten @indonesiafeminis			Ohh okay... ehmm kreatif sih dan dia tuh mengangkat kontennya sesuai apa yang terjadi kan jadii yaa oke sih... dan menurut gw dia sangat care sama audiens nya sih karena yang eh gw sempet liat mereka tuh membantu audiens banget.. kayak beberapa highlights di	Yaa menarik sih yaa kadang diambil dari suatu kasus atau cerita.. menurut saya cukup bagus karena orang pasti suka untuk membaca suatu kisah atau pun cerita.. ringan sekali sih kontennya.. jadi maksud dan tujuan yang

							Instagramnya menyatakan kalau ada yang melakukan penelitian terkait akun mereka tuh dibantu juga dan terima kasus – kasus yang dialami audiensnya buat diangkat demi menyuarakan... yaaa keren sih karna jarang ada akun yang mau membantu manusia sebegitunya....	diinginkan sampai...
--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------

5	Komunikasi Media Baru	Digitalisasi & Konvergensi	Informasi disampaikan dalam bentuk digital dan disampaikan melalui tulisan	Penjelasan informan mengenai efektivitas gerakan feminisme di Instagran	Ehmm lebih efektif banget sih, terutama selama masa pandemi ini ya, yang mostly kita kan dirumah aja ya, dan wfh, menurutku pasti orang - orang makin banyak ngabisin waktu di dunia digital sih, dan menurutku kalau di dunia digital itu semua orang bisa akses kan	Menurut gw sangat amat efektif sih, ehmm karena gerakan - gerakan yang punya gagasan kayak feminisme ini harus bisa mengikuti perkembangan teknologi sekarang, karena gagasan itu harus segera melebur di masyarakat yaa ehmm dengan memanfaatkan teknologi, informasi bakal lebih cepet meluas dan	Menurut saya efektif..karena jaman sekarang siapa yang tidak punya dan main media sosial.. apalagi instagram...
---	-----------------------	----------------------------	--	---	---	---	---

					jadi yaa ehmm siapatau gitu, laki – laki abis liat yaa jadi ga terpaku sama budaya patriarki sih yaaa....		tersampaikan sih pesanya ke masyarakat....	
		Interaktivitas	Individu terhubung dengan akun satu sama lain	Penjelasan informan mengenai interaktivitas informan di akun @indonesiafeminis	Aku sih likes aja sih, kalau komentar sih biasanya aku lebih ngereply comment cowok – cowok yang gamasuk akal atau ngelike comment yang aku setuju aja. Aku sij rutin	Likes iya sih, kalo comment gak sih lebih ke mantengin konten – konten yang diposting aja..	Ehmm paling like aja sih dan share ke temen lewat DM gitu kalau ehmm komentar gapernah yaa..	

					ngelike yah karena dia bener – bener muncul di beranda aku terus mungkin karena aku suka stalking kali ya hahaha (tertawa)			
		Virtuality	Kehadiran dalam platform online memberi manfaat bagi individu	Penjelasan informan mengenai manfaat yang diberikan secara virtual melalui media sosial Instagram terutama akun @indonesiafeminis	Ehmm banget sih, dulu aku tuh yang sangat lumayan setuju dan ngikut aja sama patriarki, cuman sekarang makin dewasa yaa mendukung hal		Yaa paling ehmm.. apa yah... ehmm.. ini sih.. ehmm perubahan dan manfaat yang paling signifikan di gw sih yaaa.. cara pandang dan cara berfikir	

					<p>– hal yang benar sih.. Ehm dan yang pasti sangat nambah wawasan bagi diri aku tentang perkembangan feminisme apalagi di Indonesia yang sangat patriarki ya shaaay hahaah (tertawa)</p>		<p>tentang perempuan..sih..</p>	
6	Teori Pemaknaan (Reception Theory)	Konsep Encoding-Decoding	Pemaknaan informan terkait konten feminisme yang diunggah	Penjelasan informan mengenai konten kesetaraan peran wanita dalam keluarga yang	Seharusnya sih iya yaa, tapi kita kan ngga tau ya apa yang ada di pikiran orang lain		Gw sebagai cowo sih yaa ehmm...yang sangat tau patriarki sih yaa....cukup	

			<p>oleh akun Instagram @indonesiafe minis</p>	<p>mengubah pandangan masyarakat terkait feminisme</p>	<p>karena pasti kan punya pendapat yang beda – beda, ehm tapi yaa menurutku sejauh ini karena kontennya selalu disajikan dengan bijak dan gak pernah terkesan maksain orang untuk setuju dengan opini mereka, jadi pasti orang juga dengan mudah menerima</p>		<p>sadar sih karena setelah beberapa lama.. yaa makin sadar kalau perempuan yaa terlalu dibatasi di masyarakat kalo ngelakuin apa – apa jadi yaa.. cukup ngebuat sadar sih dan pandangan terkait patriarki mulai berubah...</p>	
--	--	--	---	--	---	--	---	--

					konten yang mereka berikan sih..			
		Konsep Encoding-Decoding	Pemaknaan informan terkait konten feminisme yang diunggah oleh akun Instagram @indonesiafe minis	Penjelasan informan mengenai langkah yang diambil dalam isu feminisme terutama kesetaraan peran wanita dalam keluarga	Yaa sesimple bantu share post mereka di instastory sih, pasti kan ada aja yah orang atau sesama perempuan yang ehmm tertarik gitu lah, sama kontennya dan ikut nambah wawasan mereka juga	Yaa paling apa yah,.. eh paling..yang paling dangkal yaa.. ikutan repost di IG aja sih jadi audiens di IG bisaikutan aware.. jadi yaa oh.. kayak oh seharusnya wanita boleh – boleh aja kerja selagi gak meninggalkan tanggung jawabnya...	Ehmm kalo gw sih mulai dari untuk... ehmm menghargai keberadaan dan keputusan yang diambil sama istri gw sih...yaa mulai dari orang terdekat dulu sih yaa istri gw gitu.. yaa itu selalu jadi langkah dasar gw sih.. dalam ehmm.. menerapkan gerakan feminis	Ehmm saya belum melakukan apapun sih..karena yaa gatau yaa masa hal yang saya lakuin untuk istri saya dibilang mendukung feminisme.. kan engga.. maksudnya ga menjadikan itu suatu aksi saya dalam

							<p>dalam ruang lingkup keluarga.....</p> <p>mendukung feminisme..</p> <p>justru itu kewajiban suami ke istri aja.. kayak misal mengutamakan kenyamanan istri saya dan apa yang istri saya ingin lakukan ya....</p> <p>jika diam atau kerja yaa silahkan.. mau jadi ibu rumah tangga juga silahkan..</p> <p>menurut saya itu lebih ke</p>
--	--	--	--	--	--	--	--

								pengertian suami ke istri.. bukan suatu hal yang.. ehmm mendukung feminisme...
		Konsep Encoding-Decoding	Pemaknaan informan terkait konten feminisme yang diunggah oleh akun Instagram @indonesiafe minis	Penjelasan informan mengenai pro dan kontra terkait kesetaraan peran wanita dalam keluarga	Ehmm sebenarnya pertama kita harus sadar dulu sih, kalau emang pemikiran itu udah stuck di golongan yang kontra sejak lama dan harus ngerti kalo ngubahnya ya gaakan		Ohh.. I see.. yaaa..ehmm permasalahan pro kontra terkait kesetaraan perempuan dalam keluarga di Indonesia masih dalam segmen yang sama.. dalam artian yaa ehmm perempuann harus didapur,	Hmm.. yang saya amati tidak sedikit gitu...ehmm kaum laki laki yang menilai bahwa feminisme yang wanita perjuangkan lebih berkesan seperti “banyak mau”.. ehmm sayang sekali

				<p>semudah itu. Ya tapi kalau kita emang bener – bener gigih gitu yah ehmm dalam merubah pemikiran orang – orang, kita harus bisa sabar juga ngatasinnya. Ehmm kalo aku sendiri sih yaa langsung ngarahin ke generasi muda aja, kayak ke anak – anakku nanti yaa menjelaskan</p>	<p>tidak boleh kerja, dan lain lainnya masih ada dibeberapa pola pikir masyarakat.. tapi.. ehmm menurut gw seiring perkembangan zaman, pro kontra itu bakal segera teratasi seiring dengan keterbukaan dan cara berpikir masyarakat Indonesia sih.. apalagi jaman ini kan jaman yang cukup apa yaa..</p>	<p>bahwasanya kaum wanita hanya menginginkan kesetaraan..karena yaa sedikit mereka dapatkan karna mereka adalah seorang perempuan... namun disisi lain juga laki – laki melakukan itu yang untuk menghormati perempuan.. jadi kalo ditanya tanggapan terkait pro dan</p>
--	--	--	--	--	--	--

					kalo pekerjaan rumah itu kewajiban semua anggota keluarga tanpa pandang gender..		yaa kebanyakan milenial yang pasti sangat paham dengan teknologi dan keadaan skearang.. jadi yaa kayanya feminisme akan makin dipahami sih seiring berjalannya waktu	kontra saya netral sih..
		Konsep Encoding-Decoding	Pemaknaan informan terkait konten feminisme yang diunggah oleh akun	Pernyataan informan mengenai wanita disekitarnya yang memiliki berbagai peran dalam keluarga	Wah ada banget sih, temen ku banyak juga yah yang ehmm apaya... ehmm	Ada sih..pasti..karena diumur segini banyak sih temen terdekat yang dia kerja dan dia juga menghidupi	(Istrinya) Ehmm dia sih menjalaninya sih ya ehmm ikhlas aja yah... dan keluh kes.. keluh kesahnyaa	Karna kakek saya dulu tidak pernah ada di keluarga...ehm ibu saya saat muda terpaksa memberikan

			Instagram @indonesiafe minis		mengambil 2 peran sekaligus gitu, ehmm dulu ibuku juga ada usaha diluar dan ngerjain pekerjaan rumah juga. Yaa tapi keduanya balance sih karena emang itu adalah ehmm hobinya dan udah dapet restu dari ayahku	keluarganya.. terus ngurus anak.. banyak sih.. yaa mungkin kalo keluh kesahnya paling mereka jadi kurang bisa ehmm ngatur waktu..	seneng sih karena dia bisa jadi wanita karir seperti yang dia mau dan sesuai sama bakat dia yang dia kuasai ehmm.. tapi yaa.. disisi lain dia seneng juga jadi ibu rumah tangga.. yaa seimbang gitu sih dis...cuma yaa ehmm omongan - omongan miring dari beberapa keluarga terdekat aja sih heheheh (tertawa kecil),	beasiswanya kepada adiknya.. dan memutuskan untuk kerja apapun.. ya istilahnya serabutan demi keluarganya...u ntuk menggantikan peran ayahnya...jadi melihat hal seperti itu saya kadang menolak untuk membiarkan istri saya kelelahan dalam bekerja..
--	--	--	------------------------------------	--	---	--	---	--

							<p>karena kan udah berkeluarga, jadi kesannya yaa ehmm gak menghargai kerja keras suami gitu, tapi yaa kalo dari gw oke aja sih mau ngelakuin apapun asal yaaa... paham sama tanggung jawab dia seharusnya...</p>	<p>karena ya balik lagi yaa saya kan kepala keluarga jadi sudah wajar jika ia menjadi ibu rumah tangga saja.. namun yaa kembali ke pilihan dan kemauan istri saya...karena kan kalau dipaksakan menjadi seorang ibu rumah tangga saja pasti menjalaninya yaaa</p>
--	--	--	--	--	--	--	---	---

								seikhlasnya saja..
		Konsep Encoding-Decoding	Pemaknaan informan terkait konten feminisme yang diunggah oleh akun Instagram @indonesiafeminis	Pernyataan informan terkait stereotip di masyarakat akan wanita rumah tangga	Khususnya RA Kartini... justru ngurus rumah tangga tuh harusnya bisa dilakuin sama semua orang karena itu ehmm skill manusia untuk survival juga kan hehe, kayak masak, walaupun gampang masak mie yaa menurutku itu ehmm	Yaa sangat amat disayangkan ya.. maksiudnya namanya bakat dan kemampuan orang kan ga diliat dari gender aja... banyak kok perempuan yang jago berbisnis tapi ga jago dalam mengurus rumah tangga dan sebaliknya.. dan pasti juga ada yang ga jago dalam hal apapun.. yaa itu	Ehmm kalo dari gw sih selagi dia gak lupa sama tanggung jawab yang dimiliki yaa silahkan aja..yaa balik lagi kaya yang sempet gw bilang kalo perempuan tuh punya hak dan kita sebagai laki – laki yaa sebisa mungkin memanusiaikan manusia gitu lah...	

					tanggung jawab diri sendiri untuk terus hidup yaa makan kan...	sih.. sangat disayangkan aja..		
		Konsep Encoding-Decoding	Pemaknaan informan terkait konten feminisme yang diunggah oleh akun Instagram @indonesiafe minis	Pernyataan informan terkait kemampuan seorang wanita	Ehmm sebenarnya kalau ngomongin kapasitas physical ya dis, ehmm kita realistis aja emang lebih minim pastinya, tapiiiii, diluar dari kapasitas fisik menurutku	Tergantung yaa...karena kan balik lagi ya kalo kita ngomong secara general aja.. ehmm ada perempuan yang ehmm kasarnya dia jago banget gitu di public speaking.. terus cowo juga ada yang ga jago public speaking.. jadi yaa sesuai	Ehmm mungkin bukan perempuan yang ehmm..memiliki kapasistas yang minim dengan laki-laki... tetapi lebih ke kapasitas yang dimiliki perempuan dan laki laki itu ehmm.. memiliki ruang yang berbeda dan keduanya	

					<p>semua udah setara sih ehmm that's why kan olimpiade olahraga ada kategori pria dan wanita sedangkan olimpiade sains gak... itu menurutku sih heheh (tertawa)</p>	<p>sama bidang dan bakatnya alami kali yaa.. jadi ehmm... karna yaa banyak juga cowo yang gabisa multitasking gitu kayak perempuan... kan banyak.. gitu aja sih...</p>	<p>memiliki yaa ehmm positif dan negatifnya... dan kapasitas yang dimiliki terkait kedua belah pihak juga gak bisa dibandingin kan.. karena.. yaa.. karena setiap manusia secara subjektif udah dikasih gitu.. yaa diberi kemampuan yang lebih.. jadi tinggal gimana kita sebagai manusia membawakannya aja..</p>	
--	--	--	--	--	---	--	---	--

		Konsep Encoding- Decoding	Pemaknaan informan terkait konten feminisme yang diunggah oleh akun Instagram @indonesiafe minis	Pernyataan informan terkait peran dan tuntutan wanita dalam keluarga	Ehmm yaa, aku sih, ehmm setuju ajasih, karena kan ehmm sekarang banyak banget kok working mom yang emang memilih bekerja atau terpaksa bekerja juga untuk ehmm bantuin suaminya memenuhi kebutuhan keluarga, yaa ehmm as long mereka ngga		Yaaa.. ehmm setiap laki laki dan perempuan punya porsi nya dalam keluarga, dan menurut gw sih itu.. ehmm bukan suatu hal yang.. ehmm gimana ya.. ehmm bukan tuntutan tapi lebih ke tanggung jawab masing masing sih, kalo ngomongin tuntutan kita pasti bakal mandang itu	Menurut saya jika wanita dan laki laki di dalam suatu keluarga.. kedua belah pihak sudah punya porsinya masing - masing...atau dalam kata lain yaa sudah punya tugas masing - masing seperti Ibu yang mengurus hal di rumah tangga seperti memasak,
--	--	---------------------------------	---	--	--	--	--	--

					menelantarkan anaknya sih kalau emang sudah berkeluarga.. gitu....		suatu yaa hukuman tapi yaa.. kalo kita memandang sebagai tanggung jawab kita akan melakukannya dengan kooperatif dan kerjasama...	mencuci dan lainnya..sedangkan suami yang mencari nafkah dan mengerjakan hal – hal yang berat seperti memperbaiki barang dan lainnya...namun tergantung seperti apa kesepakatan yang telah disetujui... yaa hanya perlu melakukan tanggung jawab tersebut
--	--	--	--	--	--	--	---	---

								sebaik mungkin....
		Konsep Encoding-Decoding	Pemaknaan informan terkait konten feminisme yang diunggah oleh akun Instagram @indonesiafe minis	Pernyataan informan terkait sikap yang harus diambil oleh seorang wanita dalam keluarga		Sebenarnya itu balik lagi kali yaa... tergantung kesepakatan yang dia buat sama pasangannya kayak apa..jadi kan kita ga bisa bilang kalo yang kerjanya cuma kerja kantoran dan ga ngurus keluarga itu berarti dia ga bertanggung jawab.. kan gak gitu juga...siapa tau emang ada	Yaa.. tanggung jawab sebagai perempuan dalam keluarga.. ehmm tetep harus jadiin keluarga prioritas sih dalam hal apapun.. dan... ehmm itu hal utama yang harus dipikirin, tapi bukan berarti mereka ga.. ehmm gada hak gitu yaa.. kayak yang tadi gw bilang.. ehmm	Tanggung jawab ya sudah pasti.. yaa terbuka terkait apa yang ia inginkan dan tidak inginkan...eh mm tanggung jawab itu maksudnya terhadap diri sendiri dan keluarganya.. maksudnya jangan sampai hal lain yang ia lakukan

						<p>kesepakatan antar kedua belah pihak yang disetujui gitu...siapa tau kesepakatan kalo ngurus rumah ya ART aja atau suami yang ngurus.. balik lagi sih.. itu masing – masing..</p>	<p>kalo tanggung jawab utama di keluarga udah bisa kepegang gitu.. perempuan pasti punya hak untuk mengambil tanggung jawab atau ehmm.. yaa porsi atau peran sebagai.. eh apa ya.. ehmm perempuan dalam lingkup sosial misal gitu...</p>	<p>membuat dia lupa apa tanggung jawab utamanya...</p>
		Konsep Encoding-Decoding	Pemaknaan informan terkait konten feminisme	Pernyataan informan terkait harapannya bagi	Ehmm aku sih berharap closurenya sekedar dapet	Ehmm harapannya lebih ke.. sebenarnya gaperlu ke		Harapan saya semoga saja wanita dalam keluarga sudah

			<p>yang diunggah oleh akun Instagram @indonesiafe minis</p>	<p>wanita dalam keluarga</p>	<p>pengakuan kalau semua pekerjaan kita gaada yang mudah juga sih... ehm sama aja kayak laki- laki.... mereka capek diluar kerja, pulang bisa istirahat kan, but gimana dengan kita, kadang they expect working moms to come home dan bisa langsung beberes dan lainnya kan but</p>	<p>pengakuan atau validasi sih.. mengharap nya lebih ke.. orang - orang perlu untuk sadar aja yaa atleast menghargai perempuan sebagaimana mereka menghargai manusia lain aja gitu.. maksudnya jangan dibatasin karena gender aja begitu sih...</p>	<p>tidak dianggap remeh lagi dan berhak memiliki dan mengejar apapun yang dia ingin capai....</p>
--	--	--	---	------------------------------	---	---	---

					the point is kita tuh ehmm lebih ingin dihargai aja kok.. ehmm supaya they know kalau emang semua sama - sama ada perjuangannya ... gada yang lebih capek atau wajib dalam ngelakuin sesuatu.. semua itu sama.. gitu sih aku bingung apa lagi yah hahaha (tertawa)			
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 13. Selective Coding

Selective Coding

1. Media Sosial Instagram

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan kepada empat informan, keempat informan mengatakan bahwa informan tersebut menggunakan media sosial Instagram berkisar sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2016, atau ketika informan sedang menduduki bangku akhir SMA atau awal perkuliahan.

Berdasarkan wawancara mendalam yang dilakukan pada penggunaan media sosial Instagram, keempat informan mengatakan bahwa mereka menggunakan media sosial Instagram pada awalnya bertujuan untuk mengikuti *trend* yang hadir pada masa tersebut hingga saat ini, namun mereka menggunakan media sosial Instagram sebagai alat untuk mendapatkan hiburan, alat untuk bersosialisasi dengan teman baru ataupun lama, mencari tahu mengenai kegiatan teman mereka, menjadikan media sosial Instagram sebagai sarana untuk mencari informasi yang tidak dapat ditemukan pada media sosial lain dan sebagai wadah sosialisasi *online*.

2. Akun Instagram @indonesiafeminis

- **Pengetahuan Mengenai Akun Instagram @indonesiafeminis**

Akun Instagram @indonesiafeminis merupakan akun yang menyuarakan isu – isu feminisme di Instagram, keempat informan juga mengatakan bahwa akun @indonesiafeminis merupakan akun feminis yang paling ramai dibicarakan dan diakses oleh para pengguna di Instagram.

Berdasarkan dengan hasil wawancara mendalam yang dilakukan dengan keempat informan, keempat informan menyatakan bahwa mereka semua mengetahui kehadiran dari akun media sosial Instagram @indonesiafeminis, dan keempat informan menyatakan bahwa mereka mengikuti akun media sosial Instagram @indonesiafeminis dengan jangka waktu yang berbeda-beda namun keseluruhan dari informan mengikuti akun media sosial Instagram @indonesiafeminis lebih dari kurun waktu 1-2 tahun. Informan pertama menyatakan bawa ia mulai mengikuti akun @indonesiafeminis sejak awal tahun 2021. Sedangkan informan kedua, ketiga dan keempat mengatakan bahwa mereka telah mengikuti akun media sosial Instagram

@indonesiafeminis sudah dua tahun lamanya. Ketiga informan mengikuti akun @indonesiafeminis semenjak tahun 2020. Keempat informan mengikuti akun @indonesiafeminis dengan menggunakan akun Instagram pribadi atau akun Instagram keduanya atau biasa disebut dengan *second account*.

Keempat informan juga mengaku bahwa alasan mereka mengikuti akun media sosial Instagram @indonesiafeminis dengan ketertarikan awal yaitu fenomena feminisme yang sedang marak di Indonesia. Bahkan, beberapa informan mengaku bahwa mereka merasa penasaran dengan apa saja isu – isu yang termasuk ke dalam feminisme salah satunya Ominubs Law. Selain itu, keempat informan menganggap akun @indonesiafeminis merupakan akun yang memberikan edukasi dan memberikan sudut pandang yang netral akan suatu kasus tanpa menyudutkan pihak pria.

- **Pengetahuan Mengenai Konten di Akun Media Sosial Instagram @indonesiafeminis**

Dalam menyuarakan isu – isu feminisme tentunya akun @indonesiafeminis melakukan berbagai cara dalam menyampaikan segala informasi terkait feminisme. Konten – konten yang diciptakan oleh akun @indonesiafeminis tentunya dengan memanfaatkan fitur -fitur di Instagram yang terdiri dari *Reels*, *Story* dan lainnya. Para informan mengatakan bahwa konten yang dihasilkan oleh akun @indonesiafeminis sangat kreatif dan edukatif karena membahas isu – isu feminisme yang sedang berlangsung. Konten juga disampaikan dengan cara yang menarik salah satunya Video, karena menurut para informan saat ini Video sangat diminati oleh para pengguna media sosial khususnya Instagram. Selain itu, @indonesiafeminis juga menyampaikan informasi dalam bentuk infografis, ilustrasi dan lainnya dengan warna yang cukup menarik para pengikut akun tersebut.

3. Feminisme

Berdasarkan wawancara mendalam yang dilakukan pada ketiga informan bahwa feminisme merupakan suatu gerakan yang menyetarakan kedudukan antara wanita dan pria. Gerakan ini dianggap merupakan salah satu cara agar wanita mendapatkan hak – hak yang sama dengan pria. Isu – isu feminisme yang cukup ramai dibicarakan atau disuarakan salah satunya isu mengenai kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) hingga pelecehan seksual.

4. Pesan

Pesan dapat dikatakan berhasil apabila tersampaikan dengan baik ke tujuannya. Agar berhasilnya suatu pesan sangat diperlukan kejelasan dalam menyampaikan pesan mulai dari sesuai dengan fakta dan data kejadian, dapat dipertanggung jawabkan serta menarik dan meyakinkan para penerimanya. Guna menciptakan komunikasi yang baik dan tepat antara komunikator dan komunikan, pesan harus disampaikan sebaik mungkin melalui tiga hal diatas agar terciptanya pesan yang efektif.

Menurut ketiga informan pesan yang disampaikan oleh akun *@indonesiafeminis* jelas dan sesuai dengan data dan fakta suatu kejadian atau pun kasus. Konten yang diunggah oleh akun tersebut merupakan hal – hal feminisme yang sedang terjadi dan ramai dibicarakan oleh public. Hal ini membuat pesan yang ingin disampaikan oleh akun *@indonesiafeminis* dapat dengan mudah diterima oleh publik berpadu dengan konten yang dikemas secara menarik dan kreatif seperti suatu kisah atau pun ilustrasi. Tak hanya itu, konten yang berada di akun tersebut memiliki tanggung jawab dan kepedulian yang jika ditinjau melalui bio yang bertuliskan bahwa akun ini mempromosikan dan mengutamakan keberagaman seksualitas dan gender. Akun ini juga menyediakan beberapa kebutuhan salah satunya lembaga bantuan hukum (LBH) bagi para pengikutnya untuk membantu para korban terkait isu feminisme mendapatkan suatu keadilan, hingga bantuan penelitian bagi para peneliti yang ingin membahas akun *@indonesiafeminis*.

5. Komunikasi Media Baru

Komunikasi media baru menjadi suatu wadah dimana semua pesan komunikasi dapat terpusat dan mudah untuk disalurkan menggunakan teknologi internet dan melibatkan audiens untuk meningkatkan proses interaksi dan komunikasi secara *virtual*. Suatu hal dapat dikatakan komunikasi media baru jika ditinjau melalui karakteristik yang terdiri dari digitalisasi, konvergensi, interaktivitas dan *virtuality*.

Akun *@indonesiafeminis* melengkapi karakteristik dari komunikasi media baru yang dimana mereka menggunakan media sosial sebagai platform utamanya dalam berkomunikasi dengan public, para informan mengaku bahwa akun *@indonesiafeminis* bahwa gerakan yang disuarakan melalui akun ini efektif terutama di kondisi pandemi saat ini dimana public sangat bergantung dengan media sosial. Ketiga informan mengaku cukup aktif dalam berinteraksi dengan akun tersebut salah satunya dengan melakukan *Likes* pada konten yang diunggah oleh

@indonesiafeminis. Hal tersebut dilakukan karena konten – konten yang diberikan melalui media sosial Instagram memberi manfaat hingga pengetahuan bagi informan walaupun melalui ruang *virtual*.

6. Teori Pemaknaan (*Reception Theory*)

- **Dominant-hegemonic position**

Berdasarkan oleh hasil analisis yang telah dilakukan terkait dengan konten - konten oleh akun Instagram @indonesiafeminis, keempat informan memaknai isi dari konten tersebut dengan beberapa hal yang berbeda. Konten dalam akun Instagram tersebut dinilai sebagai konten yang dibuat semata- mata untuk menyuarakan gerakan bagi para feminisme di Instagram yang melihat konten tersebut. Konten dalam akun Instagram ini dinyatakan juga dibuat untuk mengedukasi terkait feminisme di Indonesia saat ini.

Konten – konten edukasi yang diunggah oleh akun Instagram @indonesiafeminis merupakan konten yang ditafsirkan sebagai konten edukatif dan informatif bagi informan satu dan empat. Penafsiran yang hadir dan dikemukakan tersebut berpengaruh dari bagaimana proses dan cara memaknai seseorang terutama dalam melihat sebuah pesan yang didapatkan dari konten akun Instagram tersebut dan kembali kepada pandangan yang dimiliki oleh masing-masing khalayak tersebut.

Selain itu, informan pertama, kedua dan ketiga juga merasa berada pada posisi *dominant-hegemonic readings* mengungkapkan bahwa dalam memaknai konten dari akun Instagram @indonesiafeminis merupakan salah satu hal yang harus dipelajari dengan baik oleh pengguna Instagram terutama pengikut akun Instagram @indonesiafeminis, hal ini dikarenakan oleh menurut ketiga informan konten yang diunggah oleh pengelola akun @indonesiafeminis bersifat kreatif dan menarik berdasarkan dengan apa yang sedang terjadi sehingga pesan yang ditujukan dapat tersampaikan kepada para pengikut akun tersebut bahwa feminisme merupakan sesuatu hal yang harus didukung tanpa harus melakukan hal yang negatif dan merugikan, informan menganggap konten yang disajikan oleh akun @indonesiafeminis bersifat infografis yang memudahkan pengguna Instagram memahami maksud dan pesan dari akun tersebut terutama terkait kesetaraan peran wanita dalam keluarga.


- **Negotiated Position Reading**

Pernyataan yang dilakukan oleh keempat informan mempunyai indikator masing-masing dalam menganalisis pesan, berkaitan dengan konten yang diunggah oleh akun media sosial Instagram @indonesiafeminis. Terdapat satu informan dari keseluruhan informan yang merasa beberapa konten yang dihadirkan oleh pengelola akun Instagram @indonesiafeminis dirasa cukup mengedukasi namun terdapat juga beberapa konten yang kurang ia terapkan dalam kehidupannya. Informan keempat menyatakan bahwa konten yang diunggah pada akun Instagram tersebut merupakan konten yang cukup umum dan tidak mengubah sikap dirinya. Bahkan tidak merubah pola pikirnya terhadap seorang perempuan karena itu merupakan tanggung jawab seorang suami (laki – laki) dalam memperlakukan seorang istri terutama dalam keluarga. Sehingga informan keempat terkadang menentang gerakan feminisme di dalam kehidupannya, namun mendukung feminisme.

- **Oppositional Position Reading**

Pernyataan yang dilakukan oleh keempat informan mempunyai indikator masing-masing dalam menganalisis pesan, berkaitan dengan konten yang diunggah oleh akun media sosial Instagram @indonesiafeminis terutama mengenai kesetaraan peran wanita dalam keluarga. Berdasarkan wawancara yang dilakukan tidak ada informan yang berada dalam kategori ini.

Lampiran 14. Formulir Pengajuan Sidang

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
	No. BUKU: _____	

Nama Mahasiswa : Citra Adisya Putri
Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041076
Judul Skripsi/TA : Pemaknaan Pesan Feminis Mengenai Kesetaraan Peran Wanita Dalam Keluarga (Analisis Resepsi pada Pengikut Akun Instagram @indonesiafeminis)
Dosen Pembimbing : 1. Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.
Dosen Penguji : 1. _____ JAD: _____
 2. _____ JAD: _____
Jadwal Sidang : Tempat : Universitas Pembangunan Jaya Hari/Tanggal : Senin, 06 Juni 2022

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	V	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan, Kamis, 2 Juni 2022

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Mahasiswa Citra Adisya Putri	Dosen Pembimbing Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	Koordinator Skripsi/TA Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.	Kaprosdi Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.

Lampiran 15. Sertifikat Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

CITRA ADISYA

SEBAGAI

PESERTA

COMPLETE

(LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN DAN MAKRAB)

22 - 23 JANUARI 2019

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KEPALA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI


RENI DYANASARI. S.I.KOM, M.SI



DEKAN FAKULTAS HUMANIORA DAN BISNIS

DR. DION DEWA BARATA, SE, MSM

Lampiran 16. Formulir Pengajuan Skripsi


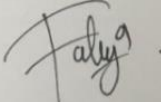
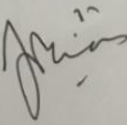
 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-01
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Citra Adisya Putri
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041076
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : PEMAKNAAN PESAN FEMINIS MENGENAI
 (disusun dalam kalimat KESETARAAN PERAN WANITA DALAM KELUARGA
 singkat, padat, jelas dan (Analisis Resepsi pada Pengikut Akun Instagram
 menarik minat pembaca) @indonesiafeminis)

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)


No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	V	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	V	
3	IPK minimal 2,00	V	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	V	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	V	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	V	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	

Tangerang Selatan, 12 April 2022

Mengajukan,	Menyetujui,	Mengetahui,
		
Citra Adisya Putri	Fathiya Nur Rahmi, M.I.Kom	Naurissa Biasini, M.I.Kom.

Formulir dibuat rangkap 2 (dua): Asli : untuk prodi, Copy 1 : untuk mahasiswa

Lampiran 17. Formulir Persetujuan Penulisan Skripsi

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-02
		No. Rekaman

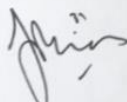
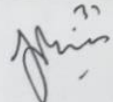
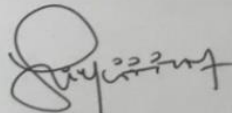
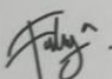
Nama Mahasiswa : Citra Adisya Putri
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041076
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : PEMAKNAAN PESAN FEMINIS MENGENAI KESETARAAN PERAN WANITA
DALAM KELUARGA (Analisis Resepsi pada pengikut Akun Instagram
@indonesiafeminis)

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.


Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Suci Marini Novianty, M.Si	0404119301	Asisten Ahli
2	Fathiya Nur Rahmi, M.I.Kom	0407029501	

Tangerang Selatan, 12 April 2022

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,	
			
Naurissa Biasini, M.I.Kom	Naurissa Biasini, M.I.Kom	Suci Marini Novianty, M.Si	Fathiya Nur Rahmi, M.I.Kom

Lampiran 18. Formulir Revisi Skripsi Penguji 1

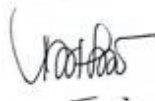
	FORMULIR REVISI SKRIPSI / TA	SPT-I/04/SOP-06/F-05
		No. Revisi

Nama Mahasiswa : Citra Adisya Putri
Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041076
Judul Skripsi/TA : PEMAKNAAN PESAN FEMINIS MENGENAI KESETARAAN PERAN WANITA
DALAM KELUARGA (Analisis Resepsi pada pengikut Akun Instagram
@indonesiafeminis)
Dosen Pembimbing : 1. Suci Marini Novianty, M.Si
2. Fathiya Nur Rahmi, M.I.Kom
Dosen Penguji : 1. Nathaniel Antonio Parulian, S.Psi, M.I.Kom
2. Bakti Abdillah Putra, S.H.Int, M.Int.Comm
Jadwal Sidang : Tempat : Kelas A 604 UPJ Hari/Tanggal: Senin, 6 Juni 2022

Revisi yang dilakukan :


1. Penekanan terkait mengenai peran Wanita dalam keluarga
2. Pembahasan dari masing-masing posisi informan belum ada dijelaskan lebih lanjut dan mengenai peran wanita di bab 4
3. Abstrak sudah sesuai
4. Simpulan dan saran, harus bisa menjelaskan rumusan masalah dan manfaat penelitian

Tangerang Selatan, 29 Juni 2022



Nathaniel Antonio Parulian, S.Psi, M.I.Kom
Dosen Penguji

Lampiran 19. Formulir Revisi Skripsi Penguji 2

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR REVISI SKRIPSI / TA	SPT-I/04/SOP-06/F-05
		Tan. Indonesia

Nama Mahasiswa : Citra Adisya Putri
Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041076
Judul Skripsi/TA : PEMAKNAAN PESAN FEMINIS MENGENAI KESETARAAN PERAN WANITA
DALAM KELUARGA (Analisis Resepsi pada pengikut Akun Instagram
@indonesiafeminis)
Dosen Pembimbing : 1. Suci Marini Novianty, M.Si
2. Fathiya Nur Rahmi, M.I.Kom
Dosen Penguji : 1. Nathaniel Antonio Parulian, S.Psi, M.I.Kom
2. Bakti Abdillah Putra, S.H.Int, M.Int.Comm
Jadwal Sidang : Tempat : Kelas A 604 UPJ Hari/Tanggal: Senin, 6 Juni 2022

Revisi yang dilakukan :


1. Perbedaan dengan akun sejenis, tambahkan dalam latar belakang
2. Perbaiki poin 1.4 di daftar isi, masih menuliskan signifikansi penelitian
3. Perbaiki sumber dari hipwee
4. Tambahkan alasan yang sudah menikah pada kriteria informan
5. Konsisten dalam penulisan kriteria informan, DKI Jakarta dan Jabodetabek

Tangerang Selatan, 29 Juni 2022



Bakti Abdillah Putra, S.H.Int, M.Int.Comm
Dosen Penguji

Lampiran 20. Bukti Bimbingan Skripsi MYUPJ

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	24 Februari 2022	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	Penulisan BAB 1	✓	
1	8 Februari 2022	Suci Marini Novianty, S.IP., M.Si.	Penjelasan BAB 1-2	✓	
2	4 Maret 2022	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	Revisi BAB 1-3	✓	
2	28 Februari 2022	Suci Marini Novianty, S.IP., M.Si.	Bimbingan Bab 1	✓	
3	10 Maret 2022	Suci Marini Novianty, S.IP., M.Si.	Revisi bab 1	✓	
3	8 Maret 2022	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	Revisi BAB 3	✓	
4	22 Maret 2022	Suci Marini Novianty, S.IP., M.Si.	Revisi Bab 1-2	✓	
4	11 Maret 2022	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	BAB 1-3	✓	
5	14 Maret 2022	Suci Marini Novianty, S.IP., M.Si.	Penulisan bab 3	✓	
5	16 Maret 2022	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	BAB 3	✓	
6	11 Mei 2022	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	Penulisan BAB 4	✓	
6	11 April 2022	Suci Marini Novianty, S.IP., M.Si.	Revisi bab 1,2 dan 3	✓	
7	23 Mei 2022	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	BAB	✓	
7	18 April 2022	Suci Marini Novianty, S.IP., M.Si.	Penulisan bab 4	✓	
8	31 Mei 2022	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	Revisi BAB 1-5	✓	
8	8 Mei 2022	Suci Marini Novianty, S.IP., M.Si.	Penulisan bab 4-5	✓	
9	2 Juni 2022	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	REVISI BAB 1-5	✓	